



**HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DENGAN
KINERJA GURU DI MIS YPI BATANGKUIS KECAMATAN BATANG
KUIS KABUPATEN DELI SERDANG**

PROPOSAL

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S,Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh:

ISMAIL YUSUF NASUTION

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



ABSTRAK

Nama : Ismail Yusuf Nasution
NIM : 37133059
Fak/Jur : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/
Manajemen pendidikan Islam
Pembimbing : 1. Dra. Hj. Rosnita, MA
2. Drs. Adlin Damanik, M.AP

Judul : Hubungan Gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan meningkatkan Kinerja guru di MIS YPI Batangkuis Kecamatan batang Kuis Kabupaten Deli serdang

Kata Kunci : Gaya kepemimpinan, Kinerja Guru

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengungkap mengenai Hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di MIS YPI Batangkuis Kecamatan batang Kuis Kabupaten Deli serdang

Dalam pembahasan skripsi ini menggunakan pendekatan Kuantitatif Deskriptif. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Gaya kepemimpinan dengan Kinerja guru di MIS YPI Batangkuis. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di MIS YPI Batangkuis. Untuk menentukan besaran sampel digunakan teknik total sampling. Dan diperoleh sampel sebanyak 33 orang guru sebagai responden penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik statistik yang bersifat deskriptif. Instrumen dirancang berbentuk kuesioner untuk variabel Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan kinerja guru.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian, maka dapat dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Gaya kepemimpinan di MIS YPI Batangkuis berdasarkan uji kecenderungan berada pada rata-rata 72%. Hal ini berarti bahwa tergolong kategori sedang. 2. Kinerja Guru di MIS YPI Batangkuis berdasarkan uji kecenderungan berada pada rata-rata 70%. Hal ini berarti tergolong kategori sedang. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Gaya kepemimpinan di MIS YPI Batangkuis dengan Kinerja Guru sebesar 0.472 yang tergolong pada kategori hubungan sedang. Melalui analisis regresi gaya kepemimpinan memberikan sumbangan yang signifikan terhadap Kinerja Guru di MIS YPI Batangkuis, dengan kontribusi kerja guru sebesar 23.43 % dan sebesar 75,57% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Medan, November 2017
Pembimbing Skripsi

.....
NIP. –

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadiran Allah *swt* yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan bagi peneliti untuk menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul: **“Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru di MIS YPI Batangkuis Kecamatan batang Kuis Kabupaten Deli serdang”**.

Peliti bersyukur dibalik ujian dan rintangan yang dihadapi sepanjang menyelesaikan karya ini, masih dalam keadaan sehat. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa peneliti sanjungkan kepada baginda Rasulullah *saw* sebagai pembawa risalah agama Islam yang menjadi rahmat bagi semesta alam raya ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan dan kekhilafan, semua ini karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti, sejak tahun 2014 dan berakhir pada penetapan judul serta penetapan pembimbing dilanjutkan dengan penulisan skripsi dan pengesahan skripsi ini. Proses itu semua tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis yang tersayang, ayahanda Ali Asmun Nasution dan Ibunda Masromah Lubis, terimakasih telah memberikan segala bentuk kemudahan bagi peneliti terutama dalam hal motivasi serta dorongan dan khususnya dari segi financial, dengan membuka jalan untuk peneliti

sehingga dapat merasakan pendidikan diperguruan tinggi, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan studi ini dengan penuh tanggung jawab dan semangat dari kedua orang tua.

2. Kepada kakak dan adik peneliti tersayang, terimakasih atas semangat dan dorongannya, kalian semua menjadi penguat semangat bagi peneliti meneruskan perjuangan dalam menuntut ilmu hingga selesainya studi yang peneliti jalani hingga hampir 5 tahun ini.
3. Kepada Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, Dr..Amiruddin Siahaan, M.pd Beserta jajarannya, wakil Dekan I Drs. Rustam M.Pd , Wakil dekan II Dr. Masganti M.Ag wakil Dekan III Dr. Mesiono M.Pd
4. Kepada Bapak Ketua jurusan,Dr. Abdillah S.Ag,M.Pd , Ibu sekretaris jurusan, besrta staff prodi Manajemen Pendidikan Islam dan juga Staff pengajar di Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan yang telah membagi ilmunya kepada peneliti, peneliti mengucapkan banyak terimakasih . semoga segala kebaikan dan amal baik yang dicurahkan Bapak/Ibu Dosen mendapat ganjarannya dari Allah *swt*.
5. Dra. Hj. Rosnita, MA sebagai pembimbing skripsi I dan Drs.Adlin Damanik, M.AP sebagai pembimbing skripsi II, yang telah banyak meluangkan waktu dan ilmunya kepada peneliti dalam menyiapkan skripsi ini sehingga selesai dengan baik.
6. Pimpinan dan karyawan perpustakaan UIN-SU terimakasih juga turut membantu dalam menyiapkan skripsi ini.

7. Kepada sahabat peneliti, saya ucapkan terimakasih atas dorongannya diwaktu senang maupun susah. Semoga persahabatan yang kita bina selama ini berkenalan didunia dan akhirat. Amin.
8. Terimakasih kepada teman-teman kelas peneliti, Rizki Hamdani, ikhsan Ali, Alisar Lubis, Juhdi maulana lubis, ilham syarif dan seluruh teman seperjuangan . mudah-mudahan perjalanan kita tidak sampai disini, semoga kelak kita akan sukses.

Sekali lagi terimakasih sebanyak-banyaknya, semoga partisipasi dan bantuan dari semua pihak mendapat ganjaran dari Allah *swt* baik didunia maupun di akhirat kelak, Amin. Dan peneliti harapkan skripsi ini dapat berguna bagi peneliti khususnya dan yang membaca umumnya.

Medan, November 2017
Yang membuat pernyataan

ISMAIL YUSUF NASUTION
37133059

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Kepemimpinan Kepala Sekolah	5
1. Defenisi kepemimpinan	5
2. Peran kepemimpinan	10
3. Teori Prilaku Kepemimpinan	13
4. Kepemimpinan Kepala Sekolah	17
5. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin	20
6. Gaya Kepemimpinan	22
B. Kinerja Guru	25
1. Pengertian Kinerja Guru	25
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	29
C. Penelitian yang Relevan	31
D. Pengajuan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Penelitian	36
B. Metode Penelitian	36
C. Populasi dan Sampling	37
D. Definisi Operasional Variabel	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Uji Coba Instrumen	42
G. Teknik Analisa Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Deskripsi Data	50
1. Gaya kepemimpinan	50
2. Kinerja Guru	53
B. Uji Persyaratan Analisis	56
1. Uji Normalitas	56

2. Uji Linearitas	57
3. Uji Homogenitas	58
C. Pengujian Hipotesis	59
D. Pembahasan Penelitian	62
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran-saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan unsur yang sangat menentukan dalam sebuah organisasi. Maju dan berkembangnya sebuah organisasi sangat ditentukan oleh peran, kreativitas, dan inovasi pemimpinnya. Seorang pemimpin dituntut secara efektif menggerakkan sumber daya organisasi yang dimiliki (*managerial tools*), dan dalam waktu bersamaan, seorang pemimpin harus dapat secara cermat dan tepat mengambil keputusan-keputusan strategis guna perkembangan dan kemajuan organisasi. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika dikatakan bahwa inti dari organisasi adalah kepemimpinan (*leadership*).¹

Pada lembaga pendidikan, peran kepemimpinan (kepala sekolah /madrasah) mempunyai kontribusi sangat signifikan bagi peningkatan mutu dan kualitas lembaga khususnya bagi pengembangan lembaga pendidikan dan mutu pembelajaran (*learning quality*). Berbagai hasil penelitian di berbagai Negara maju, variable kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi rata-rata 40 % bagi perkembangan dan mutu pendidikan, sedangkan 60 % lainnya ditentukan ditentukan oleh variable lainnnya. Hal ini berbeda dengan temuan penelitian di Indonesia bahwa kepemimpinan kepala sekolah/madrasah hanya memberikan kontribusi rata-rata 10 % saja, sedangkan 90 % yang lainnya ditentukan oleh variable lain.²

Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan

¹ Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. H .97

² Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada. H . 98

peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Studi keberhasilan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Memimpin dan mengelola sangat mudah untuk dikatakan tetapi sulit untuk dilaksanakan karena perlu keterampilan khusus dan pengorbanan terutama sekarang yang paling langka adalah keteladanan. Seorang Kepala Sekolah harus menjadi suri teladan, baik bagi guru dan stafnya maupun siswa dan orang tua.

Namun demikian, kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala sekolah terkadang belum mencapai hasil terbaik yang diharapkan oleh sekolahnya, karena berbagai kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah terkadang juga belum dapat diatasi dengan maksimal, disebabkan profesionalisme kepemimpinan kepala sekolah yang tidak mencapai tingkat terbaik atau dengan kata lain “... *with strong leadership by the principal, a school is likely to be effective; without capable.*”³

Selain itu, kenyataan saat ini, yang seringkali dihadapi oleh kepala sekolah salah satu kendalanya adalah “... *Lack of specific knowledge about the skills that principals need in order to be effective school leaders exists at a time when many principals are facing dramatic changes in their roles*”. Pernyataan tersebut menginformasikan bahwa kurangnya pengetahuan khusus tentang keterampilan yang kepala sekolah perlukan untuk tetap menjadi pemimpin sekolah yang efektif, ketika banyak kepala sekolah menghadapi perubahan dramatis dalam menjalankan peranannya.⁴

Pada observasi awal penelitian tentang gaya kepemimpinan di MIS YPI Batangkuis Kecamatan batang Kuis Kabupaten Deli serdang bahwasannya gaya

³ *Ibid.* h . 99

⁴ *Loc.cit*

kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah lebih menonjol kepada gaya kepemimpinan demokratis. Jika di lihat dari dasar teori gaya kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah sudah bagus maka akan sangat berpengaruh terhadap kinerja guru, dengan adanya pandangan diatas penulis akan membahas tentang pengaruh gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan dampaknya terhadap kualitas kinerja para guru di Madrasah tersebut. Dan Pada kesempatan ini penulis ingin meneliti dengan judul **“Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru di MIS YPI Batangkuis Kecamatan batang Kuis Kabupaten Deli serdang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah di kemukakan terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut di identifikasi sebagai berikut :

1. Guru yang datang terlambat.
2. Guru yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas.
3. Guru yang kurang persiapan dalam mengajar.
4. Guru yang motivasi kerjanya tidak tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pembatasan masalah sangat penting untuk mempermudah penulis dalam penelitian dan menghindari kesalahan fahaman dalam penelitian ini. Dalam hal ini, maka penulis perlu untuk memberikan batasan masalah penelitian secara konkrit. Adapun fokus masalah dalam penelitian ini, yaitu: a) Gaya kepemimpinan kepala sekolah, b) Kinerja guru.

D. Rumusan masalah

1. Bagaimana gaya kepemimpinan kepala MIS YPI Batangkuis Kecamatan batang Kuis Kabupaten Deli serdang?
2. Bagaimana Kinerja para guru-guru di MIS YPI Batangkuis Kecamatan batang Kuis Kabupaten Deli serdang?
3. Bagaimana hubungan gaya kepemimpinan Demokratis kepala sekolah dengan Kinerja guru di MIS YPI Batangkuis Kecamatan batang Kuis Kabupaten Deli serdang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gaya kepemimpinan kepala MIS YPI Batangkuis Kecamatan batang Kuis Kabupaten Deli serdang
2. Kinerja para guru-guru di MIS YPI Batangkuis Kecamatan batang Kuis Kabupaten Deli serdang
3. Hubungan Gaya Kepemimpinan Demokratis kepala sekolah dengan Kinerja guru di MIS YPI Batangkuis Kecamatan batang Kuis Kabupaten Deli serdang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan, dapat memberikan manfaat kepada guru yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

1. Teoritis
 - a. Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan

dengan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di tingkat Ibtidaiyah.

- b. Sumbangan pemikiran bagi guru dalam meningkatkan profesinya.
- c. Bahan masukan bagi lembaga pendidikan sebagai aplikasi teoritis.
- d. Bahan perbandingan bagi peneliti yang lain, yang membahas dan meneliti permasalahan yang sama.

2. Praktis.

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan alternative bagi kepala sekolah/madrasah tentang gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru.
- b. Sebagai pertimbangan bagi guru untuk meningkatkan kualitas profesinya.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi siswa dalam peningkatan kinerja guru demi mutu lulusan yang lebih baik di madrasah.
- d. Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal-hal yang berhubungan dengan kinerja guru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Defenisi kepemimpinan

Urgensitas kepemimpinan dalam mengoperasionalkan organisasi mempunyai peranan yang sangat mendasar dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Karena aktifitas pemimpin berusaha mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan orang lain untuk bekerjasama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai awal pemahaman tentang kepemimpinan, dikemukakan pengertian kepemimpinan untuk dapat membangun struktur organisasi tersendiri dengan berdasarkan pada beberapa pengertian menurut para ahli.⁵

Kepemimpinan adalah satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang manajer yang efektif. Esensi kepemimpinan adalah kepengikutan, kemauan orang lain atau bawahan untuk mengikuti keinginan pemimpin, itulah yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin. Dengan kata lain, pemimpin tidak akan terbentuk apabila tidak ada bawahan.⁶

Kepemimpinan harus ada jika suatu organisasi hendak berjalan secara efektif. Oleh sebab itu, kepemimpinan dalam organisasi adalah kepemimpinan administrative atau kepemimpinan manajerial. Karena pemimpin dalam organisasi merupakan manajer yang menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Kepemimpinan

⁵ Budi Suhardiman. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, h.8

⁶ Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada. H . 104

dalam organisasi disebut juga kepemimpinan kedudukan (*status leadership*), dan kepemimpinan yang ada pada diri individu tanpa jabatan disebut kepemimpinan personal (kepemimpinan pribadi).⁷

Kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk didalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sasaran dalam rangka meyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa.⁸

Setiap orang menginginkan pemimpin yang memiliki kompetensi, kejujuran, pandangan kedepan, pemberi inspirasi, dan berhasil. Bahkan pemimpin harus mampu bagaimana menciptakan suatu atmosfir keterpercayaan. Jadi pimpinan menunjukkan integrasi memiliki makna besar dan membangun kepercayaan menambah untuk mencapai visi kepemimpinan.⁹

Berbicara tentang kepemimpinan, maka sangat bersentuhan langsung dengan orang yang mempengaruhi (pemimpin), cara atau metode memimpin (mempengaruhi) dan orang yang dipimpin yang dipengaruhi.¹⁰ Karena kepemimpinan menjadi sesuatu yang substansial dalam lembaga, maka kepemimpinan perlu menjadi perhatian.

Menurut Hersey dan Blanchard, berpendapat bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi aktivitas seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu.

⁷ Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press. Hal.156-157

⁸ Ngali Purwanto. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 26

⁹ H. Muhammad Rifa'i. M.Pd & Muhammad Fadhli. M.Pd, 2013. *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis. h. 85

¹⁰ Nasrul Syakur Chaniago. 2011. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. hal. 69

Pendapat lain dikemukakan Overton bahwa “ *Leadership is ability to get work done with and through others while gaining their confidence and cooperation*”.¹¹ Sedangkan menurut George Terry yang dikutip oleh Veithzal Rivai dan Sylviana Murni dalam bukunya *education management*, kepemimpinan adalah kegiatan dalam memengaruhi orang lain untuk bekerja keras dengan penuh kemauan untuk tujuan kelompok.¹²

Pendapat pertama menekankan makna kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi orang lain mencapai tujuan dalam situasi. Kepemimpinan juga dapat berlangsung dimana saja. Pendapat kedua menekankan fokus kepemimpinan terhadap kemampuan seseorang memperoleh tindakan dari orang lain. Dengan begitu hakikat kepemimpinan juga merupakan kemampuan mempengaruhi orang. Sedangkan pendapat ketiga menekankan untuk bekerja keras dengan penuh kemauan agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa substansi dari kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain atau pengikut agar mereka bisa mengikuti dan memahami serta melaksanakan apa yang harus dilakukan agar tujuan bersama dalam organisasi tercapai.

Dalam ajaran islam, konsep (manhaj) islam, pemimpin merupakan hal yang sangat final dan fundamental atau disebut “imam”, dan menempati posisi tertinggi dalam bangunan masyarakat islam. Dalam islam kepemimpinan identik dengan istilah khalifah yang berarti wakil. Pemakaian kata khalifah setelah Rasulullah SAW wafat menyentuh juga maksud yang terkandung dalam perkataan

¹¹Syafaruddin, Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Citapustaka Media, 2007), hal.51.

¹²Veithzal Rivai, Sylviana Murni, *Education Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 285.

amir (jamaknya *umara*) atau penguasa. Kedua istilah itu dalam bahasa Indonesia disebut pemimpin formal.¹³ Namun jika merujuk kepada firman Allah SWT dalam surah Al Baqarah (2) ayat (30) yang berbunyi :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَیَنْحَرِ النَّسٰٓیِحَۙ بِحَمْدِكَ وَتُقَدِّسُ لَكَۙ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَۙ ﴿۳۰﴾

Artinya : “ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat, sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi”.¹⁴

Kepemimpinan dalam islam adalah seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw, dimana gaya kepemimpinannya, sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an, artinya setiap tindakan Nabi Saw adalah sesuai dengan petunjuk Al-Qur'an atau tindakan Nabi itu adalah manifestasi dari Al-Qur'an.¹⁵ Dalam firman Allah Swt, dalam surah As-Sajdah (32) ayat (24) yang berbunyi:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ اٰیْمَةً یَّهْدُوْنَۙ بِاَمْرِۤنَاۙ لَمَّا صَبَرُوْۤا وَكَانُوْۤا بِاٰیٰتِنَاۙ یُوقِنُوْنَۙ ﴿۲۴﴾

Artinya:

“Dan kami jadikan di antara mereka imam-imam (pemimpin) yang memberikan petunjuk dengan perintah kami tatkala mereka sabar, dan adalah mereka yakin kepada ayat-ayat kami”¹⁶

Dari ayat di atas, maka dapat dilihat maknanya adalah sebagai berikut:

(a) pemimpin itu adalah karunia dari Allah Swt, maka bagi si pemimpin, jabatan

¹³ Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2010), hal.18

¹⁴ Q.S. Al-Baqarah/2: 30.

¹⁵ Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal.415-416.

¹⁶ Q.S.As-Sajdah/32: 24.

itu sebagai karunia dari Allah Swt. Baginya juga bakat atau kemampuan memimpin adalah karunia dari Allah Swt semata. Bagi anggota dari kelompok/organisasi, pemimpin itu juga karunia Allah Swt, (QS. Ali Imran (3);(26), (b) pemimpin dapat memberikan petunjuk berdasarkan Al-Qur'an banyak ayat yang mengharuskan seseorang itu untuk berlaku baik yang dapat dijadikan pedoman pemimpin, yaitu adil, sabar, dan pema'af, silaturahmi, amanah, musyawarah, tidak berbuat kerusakan, menjaga persatuan, meninggalkan khamer dan judi, dan lain-lain. (c) Sabar dalam memimpin, yaitu sabar menjalankan tugas dan sabar menghadapi situasi yang gawat sekalipun, serta sabar dalam mengambil keputusan (tidak terburu-buru). (d) yakin pada ayat Allah Swt, pemimpin harus yakin kepada ayat-ayat Al-Qur'an baik yang tertulis dalam Al- Qur'an maupun yang tertulis di alam ini, yakni akan kebenarannya dan yakin bahwa itu semua berasal dari sisi Allah Swt. Seperti dalam firman Allah , yang artinya “sesungguhnya kami yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami memeliharanya. (QS Al Hijr (15);(9)

2. Peran kepemimpinan

Peran kepemimpinan dapat berlangsung di dalam dan di luar organisasi. Karena itu, salah satu peran strategis seseorang dalam organisasi selain sebagai manajer adalah sebagai pemimpin. Mengacu pada pendapat robin, dalam Syafaruddin. Dipahami bahwa peran adalah seperangkat pola perilaku yang diharapkan berkaitan dengan tugas seseorang dalam kedudukan pada satu unit social.¹⁷

¹⁷ Syafaruddin & Asrul. 2013. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Citapustaka Media. hal. 59

Mengacu pada Nanus dalam Syafaruddin, ada empat peran utama kepemimpinan afaktif, yaitu: sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara, dan pelatih. Keempat peran ini secara bersama-sama merupakan pekerjaan pemimpin visioner. Keempat peran kepemimpinan ini pentingnya untuk mencapai keberhasilan. Dalam menjalankan peran tersebut, kepemimpinan dijalankan dengan dukungan kemampuan, sifat, dan keperibadian pemimpin untuk mempengaruhi.¹⁸

Sebagai penentu arah, pemimpin harus mengembangkan visi dan membagi kepada semua orang untuk mewujudkannya. Untuk memerankan sebagai agen perubahan, pemimpin harus mampu mengantisipasi perkembangan dunia luar, menilai implikasi, menciptakan perasaan pentingnya prioritas perubahan melalui visi untuk pelaksanaan dan pemberdayaan orang menuju perubahan. Sebagai juru bicara, pemimpin harus mampu bernegosiasi dengan organisasi lain, membangun jaringan kerja, memberikan gagasan sumberdaya atau informasi bagi organisasi. Sedangkan sebagai pelatih, pemimpin harus memberdayakan staf dan pegawai agar bersemangat mengejar visi. Sebagai pelatih, pemimpin juga menjadi teladan dalam usaha mewujudkan visi menjadi kenyataan.¹⁹

Proses membagi visi memiliki tiga tujuan yang berhubungan, sebagaimana dikemukakan Senge, yaitu: pertama, proses ditujukan untuk merekam atas masalah dengan penuh kepedulian. Kedua, proses membagi visi harus digerakkan. Orang harus mampu berbicara mendalam sesuai harapannya dan keinginannya mengenai anak-anak mereka dan warganya. Disini ditumbuhkan saling percaya untuk menyampaikan aspirasi setiap orang. Ketiga, mewujudkan dalam tindakan.

¹⁸ *Ibid.* h . 60

¹⁹ *Loc. cit*

Orang-orang harus memiliki kepuasan dari rasa senang terhadap sekolah bersama, dengan pendukung lainnya.²⁰

Dari visi kemudian dijabarkan misi sekolah yang menjadi tanggungjawab kepala sekolah. Misi tidak sama bentuknya sebagai visi lembaga walaupun kebudayaan bekerja sama. Misi adalah tujuan luas dari inti organisasi dan alasan kehadirannya memberikan dasar bagi penciptaan visi. Keberadaan visi bersifat keinginan yang menggebu, tentang masa depan, misi adalah pendirian organisasi dalam suatu pengertian luas. Tegasnya, misi sekolah adalah kebermaknaan dari eksistensi sekolah.²¹

Selain itu, kepemimpinan berkaitan dengan menentukan visi dan misi bagi masa depan dan menghubungkannya dengan tindakan strategis. Bagaimana pun, strategi adalah rencana umum tentang tindakan yang menjelaskan alokasi sumber daya dan aktifitas lain dalam menangani lingkungan dan membuat organisasi mencapai sasarannya.²²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran ialah harapan-harapan yang merupakan ketentuan tentang perilaku atau aktifitas yang harus dilakukan seseorang dalam kedudukan tertentu, dan perilaku actual yang dijalankannya pada organisasi atau masyarakat. Ada kaitan antara peran dengan perilaku. Peran menuntut adanya aktifitas atau perilaku yang sesuai dengan peran yang diharapkan. Intinya adalah dalam setiap kedudukan ada peran yang dimainkan dengan terungkap melalui berbagai perilaku yang ditampilkan.

²⁰ *Ibid.* h . 61

²¹ *Ibid.* h . 62

²² *Loc. cit*

3. Teori Prilaku Kepemimpinan

Dalam membahas masalah perilaku dalam kepemimpinan perlu terlebih dahulu dipahami perilaku (*behavior*). Perilaku didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan-tujuan. Ada prinsip yang disepakati dari penelitian terhadap perilaku, yaitu: perilaku adalah penyebab, perilaku mengarah kepada sasaran, perilaku dapat diamati dan di ukur, perilaku tidak secara langsung dapat diamati (pemikiran dan persepsi) yang hal itu juga penting dalam mencapai sasaran, perilaku adalah pendorong.²³ Secara sederhana dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah aktivitas yang dilakukan seseorang atau kelompok.

Mengacu kepada pendapat Pierce dan Newstrom , perilaku kepemimpinan mengungkapkan bagian dari proses kepemimpinan-meliputi menyusun sasaran, membuat jalan untuk bergerak, membangkitkan semangat orang-orang, dan saat yang sama perilaku ini berpengaruh atas sikap, motivasi dan perilaku dari anggota atau kelompok. Ada beberapa teori perilaku kepemimpinan, diantaranya:

a. Situational- Theory

Teori kepemimpinan situasional, menampilkan empat model dengan ciri-ciri perilaku tersendiri. Dijelaskan Hersey dan Blancard , perilaku tersebut mencakup:

- 1) Memberitahukan (*telling*), pemimpin memberitahukan instruksi spesifik dan menyelia pelaksanaan pekerjaan secara bersama.
- 2) Menjajakan (*selling*), pemimpin menjelaskan keputusan dan member kesempatan bawahan memperoleh kejelasan.

²³ *Ibid.* h . 63

- 3) Mengikutsertakan (participating), pemimpin dan anggota tukar menukar ide dan memudahkan dalam pengambilan keputusan.
- 4) Mendelagaskan (delegating), pemimpin mendelegasikan tanggungjawab pengambilan keputusan.²⁴

Dalam penggunaan teori diatas, ada proses yang kurang diperhatikan bahwa model kepemimpinan situasional bahwa harus ada proses menyelami pikiran, perasaan dan harapan orang-orang yang ada dalam organisasi melalui dialog, penjajakan pendapat, dan komunikasi. Hal itu dapat menjadi tempat beranjak pimpinan dalam menentukan arah, mencerahkan dan memotivasi anggota dalam mengejar tujuan, kepuasan, kinerja, mutu dan pengembangan organisasi.

b. Path Goal-Theory

Mengacu kepada Robbins , bahwa Path Goal-Theory dikembangkan oleh Robert House, yang esensi teorinya bahwa pekerjaan pimpinan untuk membantu para bawahan mencapai sasaran mereka dan memberikan arah yang pentingg atau dukungan untuk menjamin bahwa sasaran mereka mereka cocok dengans semua sasaran organisasi.²⁵

Ada empat perbedaan perilaku kepemimpinan yang dikemukakan dalam Path-Goal Theory dengan menegaskan proporsi bahwa manajer dapat memudahkan kinerja dengan menunjukkan kepada pegawai bagaimana kinerja mereka secara langsung mempengaruhi penerimaan mereka terhadap keinginan imbalan.

²⁴ *Ibid.* h . 66

²⁵ *Ibid.* h . 67

Keempat perilaku kepemimpinan tersebut menurut Gibson meliputi:

- 1) Memerintah (Directivi), yaitu pimpinan memberitahu apa dan kapan sesuatu dikerjakan pegawai, tidak ada partisipasi bawahan dalam pengambilan keputusan.
- 2) Mendukung (supportive), yaitu manajer menjadi sahabat bagi pegawai dan menunjukkan minat kepada mereka.
- 3) Memudahkan (fasilitatif), yaitu pimpinan memberitahu sasaran dan melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan.
- 4) Orientasi Prestasi (achievement-Oriented), yaitu pimpinan membagi sumbangan tujuan dan menunjukkan kepercayaan bahwa pegawai mampu mencapainya.²⁶

c. Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional

Teori kepemimpinan transformasional secara kuat dipengaruhi oleh James McGregor Burns, dan Bass yang membedakan esensi teorinya antara kepemimpinan transformasional dengan transaksional. Keduanya didefinisikan dalam cakupan istilah komponen perilaku yang digunakan mempengaruhi anggota dan pengaruh pimpinan atas anggota. Kepemimpinan transformasional memunculkan nilai moral pegawai dalam suatu usaha untuk menumbuhkan kesadaran tentang masalah etika dan menggerakkan energi mereka dan sumberdaya untuk mereformasi lembaga. Sedangkan kepemimpinan transaksional memotivasi pengikut dengan memunculkan adanya minat pribadi dan perubahan keuntungan.

²⁶ *Loc. Cit*

Menurut Gibson, dengan menyatakan visi, kepemimpinan transformasional membujuk anggota untuk bekerja keras untuk mencapai sasaran. Visi pimpinan memberikan kepada anggota sebagai motivasi bekerja keras yang memperoleh imbalan diri. Dalam kepemimpinan transformasional, para pengikut merasa percaya, terhormat, loyal dan hormat terhadap pimpinan, dan mereka terdorong melakukan lebih dari apa yang diharapkan untuk dilakukan.²⁷

Perilaku kepemimpinan transformasional, yaitu: pengaruh ideal; perilaku yang muncul dari emosi memberi pengaruh kuat kepada pengikut dan identifikasi dengan pimpinan, simulasi intelektual; adalah perilaku yang meningkatkan kesadaran pengikut terhadap masalah dan mempengaruhi pengikut untuk memandang masalah dari perspektif baru, penghargaan individu; mencakup memberikan dukungan, membangkitkan semangat, untuk melatih anggota, memotivasi inspirasi; yang mencakup komunikasi kemunculan visi, menggunakan symbol terhadap focus usaha bawahan, perilaku teladan yang sesuai. Itu artinya, kepemimpinan transformasional senantiasa mengarahkan perubahan dengan pendekatan pemberdayaan personil sekolah.²⁸

Perilaku kepemimpinan berarti aktivitas atau kegiatan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahan atau pihak terkait sebagai proses saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan bersama. Jadi, pemimpin yang mengawali dengan perilaku tertentu yang mendapat respon dari bawahan sehingga memunculkan hasil berupa kinerja, dan kepuasan kerja.

²⁷ *Ibid.* h . 68

²⁸ *Ibid.* h . 69

4. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah dalam perannya menjalankan kepemimpinan pendidikan, atau disebut juga kepemimpinan instruksional.

Menurut Wahab kepemimpinan pendidikan adalah suatu kualitas kegiatan-kegiatan dan integrasi di dalam situasi pendidikan. Kepemimpinan pendidikan merupakan kemampuan untuk menggerakkan pelaksanaan pendidikan sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.²⁹

Kepala sekolah adalah agen berbagai komponen. Salah satu dari unsur tersebut adalah Negara. Kepala sekolah memiliki tanggungjawab untuk melaksanakan kebijakan dan haluan Negara dalam mengupayakan pendidikan paling baik bagi anak-anak sekolah. Walaupun begitu, kepala sekolah bukanlah robot yang tidak berfikir, melainkan anggota komunitas pendidik. Komunitas tersebut harus berpartisipasi aktif mendiskusikan berbagai kebijakan sebelum hal itu ditentukan oleh Negara. Para kepala sekolah perlu terus menerus mengikuti perkembangan prakarsa kebijakan yang sedang dipertimbangkan oleh pemerintah. Melalui asosiasi pendidikan lokal dan nasional, para kepala sekolah memiliki suara dalam mempertimbangkan kebijakan tersebut. Kepala sekolah juga agen komunitas lokal yang melayani orangtua yang mengirim putra-putrinya kesekolah dan berusaha memelihara lingkungan pendidikan yang bisa menjawab kebutuhan anak-anak mereka.³⁰

Lebih jauh dijelaskan bahwa kepala sekolah juga harus menanggapi komponen lain, yakni para pendidik. Mereka bertanggungjawab untuk

²⁹ *Ibid.* h . 140

³⁰ *Ibid.* h .141

meningkatkan profesionalitas kerja di sekolah, mengatasi praktik-praktik buruk dan tidak layak para staf, baik di ruangan kelas maupun di lingkungan sekolah, mengapresiasi hasil kerja yang istimewa dari para siswa maupun guru, dan menyediakan kesempatan pengembangan profesi bagi staf-stafnya. Tanggungjawab kepala sekolah adalah menjaga agar komunitas sekolah memusatkan diri pada fungsi esensial sekolah, yakni kegiatan belajar mengajar yang bermutu tinggi. Akhirnya, para kepala sekolah harus menjadi pendukung anak-anak. Kepala sekolah merupakan figur yang sering kali harus menemukan model pendamping yang tepat bagi anak-anak tertentu yang tidak memenuhi standar prosedur operasi atau yang beresiko gagal karena situasi keluarganya.³¹

Fungsi utama pendidikan pemimpin pendidikan adalah kelompok untuk belajar memutuskan dan bekerja antara lain:

- 1) Pemimpin membantu terciptanya suasana persaudaraan, kerjasama dengan penuh kebebasan.
- 2) Pemimpin membantu kelompok untuk mengorganisir diri yaitu ikut serta dalam memberikan rangsangan dan bantuan kepada kelompok dalam menciptakan dan menjelaskan tujuan.
- 3) Pemimpin membantu kelompok dalam menetapkan prosedur kerja, yaitu membantu kelompok dalam menganalisis situasi untuk kemudian menetapkan prosedur mana yang paling praktis dan efektif.
- 4) Pemimpin bertanggungjawab dalam mengambil keputusan bersama dengan kelompok. Pemimpin member kesempatan kepada kelompok untuk belajar dari pengalaman. Pemimpin mempunyai tanggungjawab

³¹ *Loc.cit*

untuk melatih kelompok menyadari proses dan isi pekerjaan yang dilakukan dan berani menilai hasilnya secara jujur dan objektif.

- 5) Pemimpin bertanggungjawab dalam mengembangkan dan mempertahankan eksistensi organisasi.³²

Kepemimpinan tidak ditentukan oleh pangkat atau jabatan seseorang. Kepemimpinan adalah sesuatu yang muncul dari dalam dan merupakan buah dari keputusan seseorang untuk mau menjadi pemimpin, baik bagi dirinya sendiri, baik keluarganya, lingkungan pekerjaannya maupun bagi lingkungan sosial dan bahkan negerinya.³³

Para pemimpin dunia pendidikan harus lebih terlibat dalam upaya membentuk sekolah yang tanggap terhadap kebutuhan yang muncul dalam komunitas dan masyarakat, tidak hanya yang berkaitan dengan perubahan konteks dunia kerja maupun pekerjaan, tetapi juga memperhatikan masalah politis, cultural, dan perubahan social yang berlangsung. Dalam rancangan ulang sekolah, para pemimpin baru harus memadukan kecakapan organisator dan sosial. Mereka harus tanggap terhadap perkembangan kebijakan sosial baik di sektor swasta maupun Negara, dan berpartisipasi membentuk kebijakan tersebut. Kondisi ini menunjukkan perlunya gaya kepemimpinan intelektual dan politis yang baru dikalangan para kepala sekolah.

Sebagaimana diungkapkan oleh Foster para pemimpin baru harus bersifat intelektual transformative (meskipun mereka harus menggunakan idiom yang aneh ini atas diri mereka sendiri). Para pemimpin harus melihat diri mereka sebagai

³² *Ibid.* h . 142

³³ *Loc.cit*

bagian dari diskusi kebijakan, tidak hanya pelaksanaan kebijakan yang diputuskan oleh orang lain.³⁴

Keberhasilan guru melakukan tugas dan fungsi keguruannya merupakan tanggung jawab kepala sekolah/madrasah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah/madrasah yang efektif akan meningkatkan kinerja pembelajaran guru di persekolahan/madrasah, dan kinerja pembelajaran guru yang meningkat akan berimplikasi secara signifikan kepada pencapaian pembelajaran yang bermutu dikalangan peserta didik. Sasaran akhir dari pembelajaran di persekolahan/madrasah, adalah dikuasainya kurikulum yang diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak didik secara proporsional.³⁵

Untuk mengetahui lebih mendalam berkenaan kepemimpinan kepala sekolah, maka perlu dijelaskan berbagai konsep tentang strategi kepemimpinan, peran kepala sekolah, dan efektifitas kepemimpinan kepala sekolah.

5. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin bertanggungjawab secara umum terhadap kelancaran dan keberhasilan fungsi dan kegiatan sekolah. Dalam peran ada kewajiban dan tanggungjawab tugas (kontrak psikologis) yang harus dilaksanakan dalam wujud kegiatan. Adapun tugas (*job*) yang berkaitan dengan manajemen/administrasi yaitu tanggungjawab atas tugas-tugas yang harus dilaksanakan dengan operasional sekolah yang lancar. Kegiatannya menangani pengajaran dan sumberdaya untuk kelancaran proses pengajaran, melakukan

³⁴ *Ibid.* h . 144

³⁵ Amiruddin, Tohar. 2014. *Manajemen Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: CitaPustaka Media, h. 65-67

program supervise, dan proses pengajaran memerlukan kantor tertentu di lingkungan sekolah.

Kewajiban utama kepala sekolah menurut Roe dan Drake , yaitu: a). Memelihara secara baik rekor sekolah bagi semua bidang. b). Mempersiapkan laporan bagi kantor pusat (dinas pendidikan daerah) dan lembaga lain. c). Pengembangan anggaran dan pengawasannya. d). Administrasi personil. e). Disiplin belajar. f). Menyusun jadwal dan memelihara pelaksanaan kegiatan. g). Mengembangkan administrasi. h). Administrasi penyediaan sumberdaya. i). Data murid. J). Memantau program dan proses pengajaran sebagaimana diatur oleh kantor pusat (dinas pendidikan). k). Komunikasi kepada pelajar, staf dan warga sekolah sabagai juru bicara bagi kantor pusat (dinas pendidikan).³⁶

Kepala sekolah atau administrator dengan perannya sebagai pemimpin mempengaruhi perilaku sumber daya personil sekolah dalam bekerja. Pengetahuan, keterampilan, bakat, sifat, kemampuan dan pengalamannya sangat penting dalam berhubungan dengan anggota organisasi sekolah. Hal itu diperkirakan akan membentuk gaya kepemimpinan tersendiri dalam menggerakkan para personil agar mau bekerja sama dalam mencapai tujuan. Dukungan staf pimpinan, guru-guru dan pegawai akan turut menentukan keberhasilan tugas kepala sekolah baik sebagai tenaga edukatif, manajer, administrator maupun supervisor pada sekolah yang dipimpinnya sangat ditentukan keterlibatan para staf atau guru-guru dalam pengambilan keputusan pendidikan selama ini.

³⁶ *Ibid.* h . 151

Kepala sekolah dalam aktivitas manajerialnya menjalankan kepemimpinan pendidikan yang intinya adalah pada pengambilan keputusan pendidikan, keteladanan, komunikasi, motivasi dan pemberian intensif kepada para guru dan karyawan yang akan menentukan corak masa depan sekolah. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah bertugas memotivasi para staf pengajar untuk berprestasi, menumbuhkan kemauan bertanggungjawab secara rasional dan objektif dalam peningkatan proses belajar mengajar, bekerjasama dalam membuka peluang pengembangan program pengajaran, mengembangkan komunikasi bagi komunitas sekolah dalam rangka peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan.³⁷

Jadi, salah satu pilar penentu kemajuan pendidikan di Indonesia adalah efektivitas kepemimpinan kepala sekolah. Untuk mencapai efektivitas sekolah diperlukan para kepala sekolah yang profesional untuk menjalankan kepemimpinan secara efektif. Dalam hal ini efektivitas kepemimpinan pendidikan perlu dikembangkan para kepala sekolah dalam era otonomi pendidikan secara lebih proaktif kreatif dan profesional. Otoritas kepala sekolah yang dikembangkan dalam otonomi sekolah perlu mendapat dukungan dari masyarakat agar akuntabilitas pendidikan dapat berjalan dengan baik melalui komunikasi yang dibangun oleh kepala sekolah.

6. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan yang berasal dari dua suku kata tersebut oleh Amstrong, gaya kepemimpinan didefinisikan dengan cara anda menjalankan peranan kepemimpinan anda. Demikian juga yang dijelaskan oleh Engkoswara

³⁷ *Ibid.* h . 155

bahwa gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin melakukan kegiatannya dalam membimbing, mengarahkan, mempengaruhi dan menggerakkan para pengikutnya atau bawahannya kepada suatu tujuan tertentu. Namun jika ditinjau dari asal katanya bahwa gaya kepemimpinan itu berasal dari kata gaya dan kepemimpinan. Untuk itu perlu diterjemahkan apa itu gaya dan apa itu kepemimpinan. Sebagaimana yang dikemukakan Sutrisna yang mendefinisikan gaya (*style*) dengan suatu cara berperilaku yang khas dari seorang pemimpin terhadap para anggota kelompoknya.³⁸

Sutrisna dalam Mesiono, dengan istilah gaya (*style*) dimaksudkan suatu cara berperilaku yang khas dari seseorang pemimpin terhadap anggota kelompoknya. Timbulnya bentuk gaya seorang pemimpin berasal dari pekerjaan apa yang dipilih oleh pemimpin untuk dikerjakan, ia mengerjakannya dan cara ia bertindak, membentuk gaya kepemimpinan.³⁹

Seorang pemimpin memiliki perbedaan dari segi pengalaman, pendidikan, kondisi lingkungan, kepribadian, dan lain sebagainya. Karena itu situasi dalam menetapkan dan menentukan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi terutama dalam konteks pengambilan keputusan menjadi penting melihat situasi dan kondisi dimana kepemimpinan itu berlangsung.

Ada tiga gaya kepemimpinan yang diperagakan oleh Bill Woods yakni:⁴⁰

- a. Otokratis yaitu pemimpin yang membuat keputusan sendiri, karena kekuasaan terpusatkan dalam diri satu orang, ia memikul tanggung jawab dan wewenang penuh. Gaya otokrasi berdasarkan pada pendirian bahwa segala aktivitas dalam organisasi akan dapat berjalan

³⁸ Mesiono. 2012. *Manajemen Organisasi*. Bandung: CitaPustaka Media Perintis. H . 90

³⁹ *Ibid.* h . 91

⁴⁰ Syaiful Sagala. 2008. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, h.151

lancar dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan apabila semuanya itu semata-mata diputuskan atau ditentukan oleh pimpinan.

- b. Demokratis (partisipatif) yaitu pemimpin itu berkonsultasi dengan kelompok mengenai masalah yang menarik perhatian mereka dimana mereka dapat menyumbangkan sesuatu. Gaya demokratis berlandaskan pada pemikiran bahwa aktivitas dalam organisasi akan dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan apabila berbagai masalah yang timbul diputuskan bersama antara pejabat yang memimpin maupun para pejabat yang dipimpin.
- c. Kendali bebas yaitu pemimpin member kekuasaan pada bawahan, kelompok dapat mengembangkan sasarannya sendiri dan memecahkan masalahnya sendiri, pengarahan tidak ada atau hanya sedikit. Gaya kendali bebas berpangkal tolak dari pemikiran bahwa segala aktivitas dalam organisasi agar berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan apabila kepada bawahannya dalam melaksanakan pekerjaan diberi keleluasaan untuk memutuskan segala apa yang dikehendaki kemudian melaksanakan sesuai keinginannya pula. Gaya kendali bebas ini biasanya tidak berguna, tetapi dapat menjadi efektif dalam kelompok profesional yang termotivasi tinggi.

Cara manajer memimpin, jelas penting bagi para karyawan dan bagi organisasi. Bagaimana manajer berbuat terhadap para bawahannya mempengaruhi kepuasan para bawahan, dan sudah tentu terhadap prestasi mereka. Bahwa gaya kepemimpinan aktualisasinya memperlihatkan gaya yang berbeda-beda. Ada deretan panjang tentang gaya-gaya kepemimpinan itu, dan sangat

memungkinkan bahwa seseorang manajer memakai suatu kombinasi beberapa gaya jika saat dan situasi berbeda. Gaya-gaya kepemimpinan merupakan suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi kepada bawahan maupun orang lain diluar organisasi.⁴¹

Gaya kepemimpinan dipengaruhi oleh pendekatan-pendekatan yang dilakukan oleh pemimpin. Ada dua cara pendekatan-pendekatan manajemen yang dilakukan pemimpin untuk mempengaruhi orang lain. Diantara pendekatan tersebut dalah pendekatan berdasarkan sifat-sifat, berdasarkan pendekatan situasi atau pendekatan *contingency*. Pendekatan Berdasarkan sifat-sifat fisik, sifat intelektual, sifat keperibadian, sifat tugas, sifat tabiat social, pendekatan berdasarkan tersebut merupakan pola-pola tingkah laku, yang memunculkan teori pemimpin *the great man*. Pendekatan pemimpin berdasarakan situasi dipengaruhi oleh beberapa faktor situasi seperti pekerjaan, lingkungan organisasi dan karakteristik orang-orang yang dipimpin, budaya, masyarakat sekitar, iklim psikologis dan waktu yang diperlukan untuk membuat keputusan.⁴²

Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa seorang pemimpin itu akan di ikuti oleh bawahannya baik dari segi perintah, ide dan arah yang telah disampaikan nya, tidak terlepas dari sifat-sifat pribadi atau prilaku dan gaya kepemimpinan kepala sekolah nya.

B. Kinerja Guru

3. Pengertian Kinerja Guru

⁴¹ *Loc. Cit*

⁴² *Loc. Cit*

Kinerja berasal dari pengertian *performance*. Ada pula yang memberikan pengertian *performance* sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Namun, sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung.

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan yang kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya.⁴³ Malayu S.P hasibuan dalam M. Yani mengemukakan kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.⁴⁴

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perencanaan strategis suatu organisasi. singkatnya kinerja dapat diartikan sebagai pencapaian kerja atau hasil kerja⁴⁵

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.⁴⁶ Menurut Hamzah B Uno dalam Martinis Yamin dan Maisah guru merupakan suatu profesi yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar

⁴³ Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja; edisi ketiga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h. 7

⁴⁴ M. Yani. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media, h. 117

⁴⁵ Yusuf Hadijaya. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, h. 149-150

⁴⁶ Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 1

bidang pendidikan pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut di luar bidang kependidikan.⁴⁷

Dengan demikian prihal guru dan kinerjanya adalah menyangkut seluruh aktivitas yang ditunjukkan oleh guru dalam tanggung jawabnya sebagai orang yang mengemban suatu amanah dan tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memandu peserta didik dalam rangka mengiringi perkembangan peserta didik ke arah kedewasaan mental-spiritual maupun fisik-biologis.

Kinerja guru adalah perilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika menghadapi suatu tugas. Kinerja guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami guru, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan. Dalam kaitan dengan kinerja guru pada dasarnya lebih terfokus pada perilaku tenaga pengajar di dalam pekerjaannya, demikian pula prihal aktivitas guru adalah sejauh mana kinerja tersebut dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik.⁴⁸

Dari beberapa penjelasan tentang pengertian kinerja di atas dapat penulis simpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Kinerja guru pada dasarnya merupakan unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak

⁴⁷ Martinis Yamin dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press, h. 87

⁴⁸ *ibid*, h. 871

yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pendidikan/pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah. Jadi, kinerja guru dalam proses belajar mengajar adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar yang memiliki keahlian mendidik anak didik dalam rangka pembinaan peserta didik untuk tercapainya institusi pendidikan.

Ditinjau dari pandangan Islam, makna kinerja memiliki arti kesungguhan dan kemauan dalam melaksanakan tugas, dalam surat at-Taubah 105 dijelaskan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسُكُمْ لَا يَضُرُّكُمْ مِّنْ ضَلَّ إِذَا اهْتَدَيْتُمْ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudharat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk. Hanya kepada Allah kamu kembali semuanya, Maka dia akan menerangkan kepadamu apa yang Telah kamu kerjakan”*.

Islam memberikan rambu-rambu bagi ummatnya, bahwa ketika melaksanakan suatu pekerjaan yang baik, maka tuntutan untuk bersungguh-sungguh menjadi sesuatu yang mutlak. Seperti yang diungkapkan dalam surat Al-maidah ayat 35 dijelaskan :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan”*

Kesungguhan ini dinilai sebagai sebuah jihad. Orang yang bersungguh-sungguh dalam bekerja, bukan manusia saja yang akan melihat pekerjaan yang ia lakukan, bahkan Allah memberikan penghargaan sebagai orang yang mulia atas prestasi kerja yang dilakukan dengan kemuliaan pula.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kinerja tidak selalu berjalan mulus seperti diharapkan dalam perjalannya sering timbul masalah. Mengatasi masalah kinerja buruk secara efektif merupakan tantangan bagi semua manajer. Oleh karena itu, perlu melakukan identifikasi masalah, mencari faktor penyebabnya, adapun yang masalah yang berkaitan dengan kinerja secara umum dapat berupa:⁴⁹

- a. Kemampuan: Masalah kemampuan di sini adalah ketidak mampuan melakukan pekerjaan sesuai perintah, mungkin sebagai akibat kesalahan dalam seleksi atau kurangnya pengalaman. Untuk itu, diperlukan dukungan dan pelatihan agar memungkinkan pekerja mengatasi pekerjaannya secara efektif. Apabila pelatihan bukan jawabannya, perlu dipertimbangkan memindahkan pada peran yang lebih sesuai.
- b. Pelatihan: pelatihan merupakan solusi atas kekurangan keterampilan atau informasi yang diperlukan mencegah pekerja mencapai standar kinerja. Oleh karena itu, perlu diidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan, keterampilan atau pendekatan dan memilih aktivitas pengembangan yang tepat untuk membantu anggota staf mencapai standar yang diperlukan. Untuk itu, perlu ditentukan sasaran perbaikan secara berkelanjutan.

⁴⁹ *Ibid*, h. 222-224

- c. Motivasi: masalah motivasi merupakan suatu penurunan aktivitas karena kurangnya dorongan, atau kebosanan atau stres sebagai akibat terlalu besarnya tantangan. Untuk itu, manajer perlu mengidentifikasi aktivitas pengembangan yang meningkatkan daya pekerja dalam perannya. Di samping itu, perlu me-review tugas yang telah didelegasikan pada pekerja, barangkali terlalu renggang.
- d. Gangguan: maksud gangguan disini adaah ketidak mampuan berkonsentrasi dan menjadi efektif dalam bekerja, mungkin karena masalah pribadi yang memerlukan perhatian individu. Untuk itu perlu bersikap simpatik. Apabila perlu, menyetujui istirahat bekerja sehingga masalahnya dapat diselesaikan. Untuk itu, perlu dikenali kapan seseorang memerlukan bantuan professional apabila kinerja gagal diselesaikan.
- e. Pengasingan: suatu penolakan atas atau perasaan tidak dilibatkan dalam pekerjaan atau organisasi menimbulkan perasaan diasingkan sehingga mengakibatkan frustrasi jangka panjang.

Menurut Syafri, Mangkuprawira dan Vitayala dalam Yamin dan Maisah kinerja merupakan suatu kontruksi meltidimensi yang memcakup banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor tersebut meliputi faktor intrinsik guru (personal/Individu) atau SDM dan ekstrinsik , yaitu kepemimpinan, sistem, tim, situasional. Dan uraian rincian faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:⁵⁰

- a. Faktor personal/individual, meliputi unsur pengetahuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru.

⁵⁰ Martinis Yamin dan Maisah, *op. cit.*, h. 129-130

- b. Faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan tem leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan kerja pada guru.
- c. Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semnagat yang diberikan oleh rekan dalam suatu tim, keprcayaan terhadaop sesame anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.
- d. Faktor sistem, meliputi sistem kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pemimpin sekolah, proses organisasi (sekolah) dan kultur kerja dalam organisasi (sekolah)
- e. Faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Berdasarkan pendapat tersebut, kinerja guru dipengaruhi oleh faktor-faktor pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan peran induvidu yang bersangkutan. Kinerja yang dihasilkan oleh guru ini akan mempengaruhi kinerja kelompok dan akhirnya kinerja ini akan mempengaruhi kinerja organisasi.

Komunikasi sangat berperan di dalam suatu organisasi. adapun organisasi itu sendiri merupakan kumpulan orang-orang yang selalu membutuhkan berkomunikasi dengan sesamanya dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama. Guru dituntut untuk memberikan kontribusu sebaesar-besarnya bagi pencapain tujuan madrasah. Untuk itu segenap sumber daya manusia yang ada di Madrasah tersebut perlu digerakkan untuk memaksimalkan kinerja mereka dengan komunikasi yang efektif.

C. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan, berikut ini akan dikemukakan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan variable penelitian sebagai berikut:

1. Risminawati: (2007), Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Keberhasilan Sltip Muhammadiyah Di Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kepala sekolah kepemimpinan demokratis terhadap keberhasilan sekolah, (2) guru kompetensi profesional terhadap Sukses Sekolah, dan (3) kedua kepala sekolah kepemimpinan demokratis dan guru kompetensi profesional terhadap Sukses Sekolah. Subyek penelitian adalah 130 guru yang diambil dari total populasi 197 SMP Muhammadiyah dalam sampel Surakarta. The diambil dengan cara proporsional random sampling technique. All data dikumpulkan melalui kuesioner dan data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier multi dengan bantuan SPSS 10. hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama ada kontribusi yang signifikan dari kepala sekolah yang demokratis kepemimpinan terhadap Sukses Sekolah. Hal ini dapat dilihat dari temuan bahwa t_0 4,963 lebih tinggi dari t tabel 1,655. Kedua, ada kontribusi yang signifikan dari Guru Kompetensi Profesional menuju Sukses Sekolah, dan ini dapat dilihat dari temuan bahwa t_0 6,006 lebih tinggi dari t tabel 1,655. Ketiga, ada kontribusi yang signifikan dari kedua kepala sekolah yang demokratis kepemimpinan dan kompetensi

profesional guru terhadap keberhasilan sekolah, dan ini dapat dilihat dari temuan bahwa $f_0 48,675$ lebih tinggi dari tabel f tabel 3.05. Selain itu, kontribusi variabel kepala sekolah yang demokratis kepemimpinan untuk keberhasilan sekolah adalah 11% dan kontribusi kompetensi profesional guru terhadap keberhasilan sekolah adalah 32,4%. Penelitian ini datang pada kesimpulan bahwa gaya demokratis kepala sekolah kepemimpinan dan kompetensi profesional guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap success. Temuan menunjukkan bahwa lebih demokratis gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah dan semakin baik kompetensi profesional guru, semakin sukses is. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam rangka menciptakan sukses di sekolah kepala sekolah harus meningkatkan kepemimpinan demokratis dan guru sekolah harus meningkatkan kompetensi profesional mereka.⁵¹

2. Meity Sukmawati, (2009), Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah sma Muhammadiyah 3 Tangerang Universitas Guna darma. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang yang bertujuan untuk mengetahui gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah SMAMuhammadiyah 3 Tangerang, faktor-faktor yang menyebabkan kepemimpinan subjek, cara mengembangkan gaya kepemimpinan subjek. Metode yang dilakukandalam penelitian ini adalah studi kasus dan karakteristik subjek adalah

⁵¹ <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/123456789/684>. diakses pada tgl, 11-01-2015

seorang kepala sekolah yang berjenis kelamin pria. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara dan observasi maka diperoleh. Gaya kepemimpinan pada kepala sekolah SMA Muhammadiyah 3 Tangerang adalah gaya kepemimpinan executive dimana memiliki ciri-ciri memberikan semangat yang tinggi kepada bawahan dengan contoh moral yang tinggi, mempertahankan orang lain sesuai dengan sifat masing-masing dan memandang orang sebagai teman kerja yang penting, dapat menjalani hubungan yang baik dengan orang baru dan memandang konflik sebagai hal yang wajar. Faktor-faktor yang menyebabkan gaya kepemimpinan subjek seperti itu adalah adanya keinginan subjek sebagai pemimpin untuk memberikan contoh kepada bawahan agar bawahan dapat meniru apa yang telah subjek lakukan, apabila bawahan memiliki loyalitas kinerja yang baik, maka subjek akan mempertahankan orang tersebut sesuai sifat dan kemampuan masing-masing dan sehingga subjek tidak lagi menganggapnya sebagai bawahan tetapi sebagai teman kerja yang penting. Selain itu faktor lainnya adalah subjek memiliki pengetahuan yang luas, karena saat ini subjek masih meneruskan kuliah S2. Memiliki sifat yang adil dan ramah, karena subjek tidak membedakan bawahan dari sudut manapun, memiliki orientasi masa depan dan memiliki sifat sebagai guru. Cara mengembangkan gaya kepemimpinan subjek adalah subjek memberikan semangat ke bawahannya dengan cara memberikan

mengembangkan contoh yang baik agar bawahan dapat melihat atau meniru apa yang telah subjek lakukan, dapat berkomunikasi yang baik meskipun dengan orang lain dan memandang konflik sebagai suatu hal yang wajar karena dimanapun perbedaan pendapat pasti terjadi, serta subjek mencari solusi yang baik untuk menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut.⁵²

D. Pengajuan Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Gaya kepemimpinan dengan Kinerja guru di MIS YPI Batangkuis”

Ha: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Gaya kepemimpinan dengan Kinerja guru di MIS YPI Batangkuis”

⁵² <http://www.scribd.com/doc/101199979/Gaya-Kepemimpinan-Kepala-Sekolah>, diakses pada tgl,

11-01-2015

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS YPI Batangkuis. Dengan guru sebagai subjek penelitian, pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan kemudahan dan memperoleh data, penelitian hanya memfokuskan pada masalah yang akan diteliti karena lokasi penelitian dapat dijangkau peneliti dan sesuai dengan kemampuan, baik waktu juga keterbatasan dana, pelaksanaan penelitian ini direncanakan berlangsung selama dua bulan, yakni pada bulan Juli hingga bulan Oktober 2017.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode ini berupaya untuk menggambarkan ada tidaknya pengaruh dari variabel satu (variabel terikat) terhadap variabel yang lain (variabel bebas). Maka penelitian ini menggunakan statistik sebagai pengolahan data yang dikumpulkan melalui instrument pengumpulan data penelitian.

Ada dua variabel yang peneliti ukur dalam penelitian ini: Variabel bebas (independen) : Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Gaya kepemimpinan di MIS YPI Batangkuis variabel X. Variabel terikat (dependen) : Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja guru.

1. Independent Variabel (Variabel Bebas): Gaya Kepemimpinan (Variabel X)
2. Dependent Variabel (Variabel Terikat) : Kinerja Guru (Variabel Y)

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁵³

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan seluruh guru yang ada di MIS YPI Batangkuis, yang terdiri dari 33 orang guru.

Tabel 1

Data Guru Yang Mengajar Di Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Medan

Tahun pelajaran 2017/2018

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	S1	33
3	JUMLAH	33

Sumber Data: Ruang Tata Usaha di MIS YPI Batangkuis

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Arikunto mengatakan bahwa: Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Arikunto berpendapat bahwa : “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁵⁴

⁵³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 53

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), h. 131

Berdasarkan ketentuan tersebut, dengan demikian maka sampel penelitian ini adalah sampel total karena jumlah populasinya kurang dari 100 yaitu sebanyak 33 orang sehingga semua populasi digunakan sampel. Dalam hal ini penulis mengambil jumlah sampel adalah 33 orang yaitu penelitian populasi, karena subjeknya kurang dari 100 dan sekaligus menjadi responden dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Motivasi Kerja (X)

a. Definisi Konseptual

Gaya kepemimpinan yang berasal dari dua suku kata tersebut oleh Amstrong, gaya kepemimpinan didefinisikan dengan cara anda menjalankan peranan kepemimpinan anda. Demikian juga yang dijelaskan oleh Engkoswara bahwa gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin melakukan kegiatannya dalam membimbing, mengarahkan, mempengaruhi dan menggerakkan para pengikutnya atau bawahannya kepada suatu tujuan tertentu.

b. Definisi Operasional

Gaya kepemimpinan adalah skor yang diperoleh dari responden setelah menjawab instrumen Gaya Kepemimpinan, yang dapat dilihat melalui indikator Gaya Kepemimpinan yaitu :

1. Cara berkomunikasi dengan orang lain
2. Cara memberi perintah bawahan
3. Karismatik
4. Wibawanya
5. Cara mengambil keputusan

2. Variabel Semangat Kerja Guru (Y)

a. Defenisi Konseptual

Semangat kerja menggambarkan perasaan berhubungan dengan jiwa, semangat kelompok, kegembiraan, yang dimaksud dengan semangat kerja adalah kemampuan atau kemauan setiap individu atau sekelompok orang untuk saling bekerjasama dengan giat dan disiplin serta penuh rasa tanggung jawab disertai kesukarelaan dan kesediaannya untuk mencapai tujuan organisasi.

b. Defenisi Operasional

Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan yang kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Dengan demikian, kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara, adapun indikator Semangat Kerja Guru dalam penelitian ini adalah :

1. Hubungan yang harmonis
2. Kepuasan para guru terhadap iklim kerja
3. Terdapatnya suasana kerja yang bersahabat
4. Adanya ketenangan jiwa

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dan informasi dilapangan ditempuh beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Angket

Angket adalah mengajukan pertanyaan secara tertulis yang dilengkapi dengan alternative jawaban kepada guru di MIS YPI Batangkuis ditetapkan sebagai sampel penelitian sebanyak 33 orang.

Angket yang diajukan dalam penelitian dibagi kepada dua bagian yang disesuaikan dengan variabel penelitian. Adapun jumlah item angket untuk masing-masing variabel adalah:

- a. Sebanyak 20 item untuk variabel Gaya Kepemimpinan
- b. Sebanyak 20 item untuk variabel Kinerja Guru

Pengumpulan data variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket berbentuk pertanyaan dan menyebarkan kepada responden yang dilengkapi dengan alternatif jawaban. Adapun jenis angket yang dipakai menggunakan skala likert (sikap) dengan pilihan SL (Selalu) skor 5, jawaban S (Sering) skor 4, jawaban KD (Kadang) skor 3, jawaban JR (Jarang) skor 2, dan jawaban TP (tidak pernah) skor 1. Dalam bentuk pertanyaan positif (+) dan negatif (-) yang berjumlah 20 butir soal yang diberikan kepada guru sebagai responden dengan membubuhi tanda ceklis (✓) sebagai jawaban yang diberikan. Adapun bentuk penilaian pada pertanyaan positif atau pertanyaan yang mendukung (+) dan pada pertanyaan negatif atau pertanyaan yang tidak mendukung (-) dimulai dengan option yaitu pada tabel sebagai berikut :

TABEL 2**Kisi-Kisi Instrumen/Angket Penelitian**

<i>Favourable</i> (Mendukung)		<i>Unfavourable</i> (Tidak Mendukung)	
Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
Sering (S)	4	Sering (S)	2
Kadang (KD)	3	Kadang (KD)	3
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

Dari kisi-kisi instrumen/anket diatas di jadikan sebagai alat pengukur untuk mengetahui tingkat pengaruh dari variabel gaya kepemimpinan dengan kinerja guru.

TABEL 3**Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja**

Variabel	Indikator	Nomor Butir Item	Jumlah
Gaya kepemimpinan (X)	1. Cara berkomunikasi dengan orang lain	1,2, 3,4	4
	2. Cara memberi perintah bawahan	5,6,7,8	4
	3. Karismatik	9,10,11,12	4
	4. Wibawanya	13,14,15,16	4
	5. Cara mengambil keputusan	17,18,19,20	4
Jumlah			20

Variabel gaya kepemimpinan (X) diatas menjadi bahan-bahan pertanyaan yang akan dijadikan peneliti untuk menyusun instrumen, sebagai variabel terikat.

TABEL 4
Kisi-Kisi Instrumen Semangat Kerja Guru.

Variabel	Indikator	Nomor Butir Item	Jumlah
kinerja guru (Y)	1) Hubungan yang harmonis	1, 2, 3, 4, 5,	6
	2) Kepuasan para guru	6,7,8,9,10,	5
	3) Terdapatnya suasana kerja yang bersahabat	11,12,13,14,15,	4
	4) Adanya ketenangan jiwa	16,17,18,19,20	5
Jumlah			20

Variabel kinerja guru (Y) diatas menjadi bahan-bahan pertanyaan yang akan dijadikan peneliti untuk menyusun instrumen, sebagai variabel bebas.

Penyusunan angket disesuaikan dengan indikator dari masing-masing variabel penelitian yang disusun dalam kisi-kisi instrumen.

F. Uji Coba Instrumen

1. Validitas

Uji coba kesahihan (validitas) butir instrumen dilaksanakan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang dilaksanakan. Untuk mengetahui validitas suatu butir angket dalam penelitian ini digunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan taraf signifikansi 5%. Adapun dipergunakan sebagai berikut:

$$r_{yx} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi
 N = Jumlah anggota sampel
 $\sum X$ = Jumlah skor butir item
 $\sum Y$ = Jumlah skor total
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir item
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
 $\sum XY$ = Jumlah hasil skor butir item dengan skor total

Kriteria yang digunakan untuk menguji validitas butir adalah pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Artinya butir dinyatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dinyatakan tidak valid. Butir yang tidak valid tersebut tidak digunakan dalam menjaring data penelitian.

2. Reliabilitas

Instrumen juga dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas (keterandalan) instrumen penelitian. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. reliabilitas instrumen ini dengan menggunakan rumus Spearman-Brown sebagai berikut:⁵⁵

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen

r_{xy} = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

Dengan tolok ukur pembeda reliabilitas sebagai berikut:

➤ Jika $0,00 < r < 0,39$ artinya reliabilitas angket termasuk rendah

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 223

- Jika $0,40 < r < 0,79$ artinya reliabilitas angket termasuk sedang
- Jika $0,80 < r < 1,00$ artinya reliabilitas angket termasuk tinggi

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mendeskripsikan data, mencari tingkat kecenderungan variabel penelitian, menguji persyaratan analisis.

1. Uji Deskripsi Data

Terlebih dahulu, data yang diperoleh harus dicari nilai rata-rata hitung (Mean), nilai tengah (Median), nilai yang sering muncul (Modus), dan simpangan baku atau standar deviasi.⁵⁶

a. Mean

Untuk mencari nilai mean digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan: $\sum Xi$ = jumlah nilai X ke i sampai ke n
 n = jumlah responden/sampel

b. Median (Me)

Untuk mencari nilai median digunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{0.5n - F}{f} \right)$$

Ket: b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas median

n = banyak responden/sampel

F = jumlah semua frekuensi sebelum frekuensi modus

⁵⁶ Indra Jaya dan Ardat, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka MediaPerintis, 2013), h. 83

f = frekuensi kelas median

c. Modus (Mo)

Untuk mencari nilai modus digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas modus dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas modus

b₁ = besar nilai frekuensi sebelum kelas modus

b₂ = besar nilai frekuensi setelah kelas modus

d. Standar Deviasi (SD)

Untuk mencari nilai standar deviasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan:

x = nilai tengah kelas interval

n = jumlah responden/sampel

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel yang terpilih benar-benar dari populasi yang berdistribusikan normal atau sebaliknya. Untuk mengetahui normalitas data, dapat dilakukan uji normalitas dengan rumus Lilliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Buat H_a dan H_o
- Hitung rata-rata dan simpangan baku data dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ dan } S = \frac{\sqrt{n \sum x_i^2 - \sum (x_i)^2}}{n(n-1)}$$

- Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$, (\bar{X} dan S merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel.
- Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(Z_i)} = P(Z \leq z_i)$. Perhitungan peluang $F_{(Z_i)}$ dapat dilakukan dengan menggunakan daftar wilayah luas dibawah kurva normal.
- Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . jika proporsi ini dinyatakan oleh $S_{(Z_i)}$, maka $S_{(Z_i)} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$ untuk memudahkan menghitung proporsi ini maka urutkan data sesuai dengan frekuensi kumulatifnya.
- Hitung selisih $F_{(Z_i)} - S_{(Z_i)}$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutlah harga terbesar ini L_o
- Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah diterima H_o jika L_o lebih kecil dari L tabel.⁵⁷

b. Uji Linieritas

⁵⁷ *Ibid*, h. 252-253

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X memiliki hubungan linier dengan variabel Y. Persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = \alpha + bX$.

Keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variabel terikat yang diprediksikan

α = harga Y bila $X = 0$

b = koefisien regresi atau arah hubungan apakah positif atau negatif, yang menunjukkan angka atau pun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.⁵⁸

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum Xi.Yi)}{n.(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n.(\sum Xi.Yi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n.(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}$$

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data kelompok populasi yang diperoleh memiliki variansi yang homogen atau tidak. Pengujian Homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus bartlett dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menghitung varians setiap sampel
- Masukkan varians setiap sampel kedalam tabel bartlet
- Menghitung varians gabungan dengan rumus:

⁵⁸ *Ibid*, h. 224

$$s^2 = \left(\frac{\sum (n_i - 1) S^2}{\sum (n_i - 1)} \right)$$

- Menghitung $\log s^2$
- Menghitung nilai B dengan rumus sebagai berikut:

$$B = (\text{Log} S^2) \times \sum (n_i - 1)$$

- Menghitung nilai χ^2 dengan rumus:

$$\chi_{hitung}^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \right\} \text{ atau}$$

$$\chi_{hitung}^2 = (\ln 10) \left\{ B - \sum db \times \log s_i^2 \right\} \text{ dimana } db = (n_i - 1)$$

- Mencari nilai χ_{hitung}^2 dengan $dk = k-1$ dimana k adalah jumlah kelompok
- Membandingkan nilai χ_{hitung}^2 dengan nilai χ_{tabel}^2 dengan ketentuan:

Jika $\chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2$ maka data **tidak homogen**

Jika $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ maka data **homogen**.⁵⁹

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_o = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan Kinerja guru di MIS YPI Batangkuis.

H_a = Terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan Kinerja guru di MIS YPI Batangkuis.

⁵⁹ *Ibid*, h. 263-264

Langkah yang ditempuh dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Buat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat
- Buat H_a dan H_o dalam bentuk statistik
- Menghitung koefisien korelasi antara X dengan Y dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) - \{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}}$$

- Menguji signifikansi korelasi dengan rumus:

$$t = \frac{ryx\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(ryx)^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

kaidah pengujiannya adalah:

jika $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel} , maka korelasi signifikan

jika $t_{hitung} \leq$ dari t_{tabel} , maka korelasi tidak signifikan.

Nilai t_{tabel} diambil dari tabel distribusi pada tingkat kesalahan 5% atau $\alpha = 0,05$

dengan derajat kebebasan (db) = $n-2$.⁶⁰

⁶⁰ *Ibid*, h. 149-150

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada uraian berikut akan dijelaskan tentang hasil analisis data yang diolah secara manual dan dengan bantuan program komputer. Perhitungan manual digunakan untuk perhitungan statistik sedangkan program komputer dilakukan untuk membuat diagram dan grafik. Analisa data mencakup: 1) Deskripsi Data, 2) Uji Persyaratan Analisis, dan 3) Uji Hipotesis.

A. Deskripsi Data

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian maka data akan dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian dimulai dari variabel gaya kepemimpinan (X), kinerja guru (Y). Dan akan dilihat tingkat kecenderungan dari masing-masing variabel penelitian.

1. Gaya kepemimpinan

Untuk memperoleh hasil penelitian tentang gaya kepemimpinan, dalam hal ini peneliti mengajukan angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan kepada 33 responden penelitian. Dalam hal ini responden penelitiannya adalah tenaga pendidik/ guru di MIS YPI Batangkuis.

Setelah dilakukan total skor angket penelitian, diperoleh harga skor tertinggi adalah sebesar 78 dan skor terendah adalah sebesar 87 dapat dilihat pada lampiran 3. Perolehan dari keseluruhan total skor angket variabel gaya kepemimpinan dapat dikemukakan sebagai berikut:

TABEL. 8**Hasil Perhitungan Data Variabel X**

Nilai Statistik	X
Skor Tertinggi	87
Skor Terendah	78
Rata-rata Hitung (Mean)	82.24
Modus	85
Median	84.44
Standar Deviasi	2.63

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data skor gaya kepemimpinan (X) bahwa skor tertinggi adalah 87 dan skor terendah adalah 78, nilai rata-rata hitung (mean) = 82.24 modus = 85, median = 84,44 dan standar deviasi (SD) = 2.63. Perhitungan Distribusi frekuensi variabel gaya kepemimpinan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

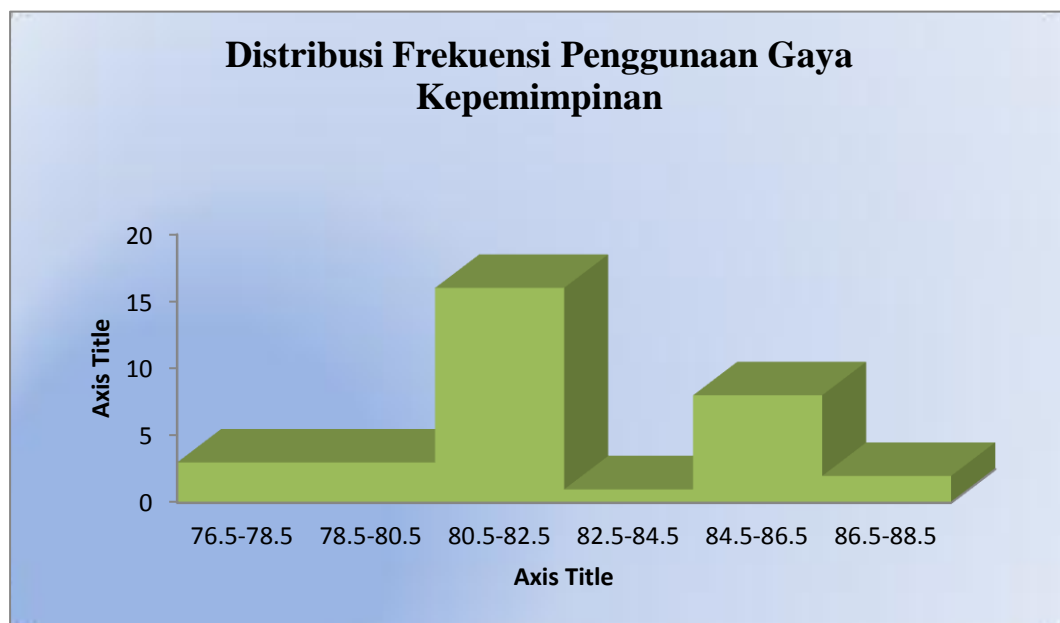
TABEL. 9**Distribusi Frekuensi Variabel (X)**

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	76,5-78,5	3	9 %
2	78,5-80,5	3	9 %
3	80,5-82,5	16	49 %
4	82,5-84,5	1	3 %
5	84,5-86,5	8	24 %
6	86,5-88,5	2	6 %
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berada pada kelas rata-rata data variabel gaya kepemimpinan (82.24) berjumlah 16 orang atau 49%. Jumlah responden yang berada di atas rata-rata berjumlah 11 orang atau 33%, sedangkan jumlah responden yang berada pada nilai bawah rata-rata

berjumlah 6 orang atau 18%. Untuk melihat gambaran yang jelas terhadap distribusi skor di atas dapat dilihat pada grafik histogram berikut:

Gambar. 1
Grafik Histogram Variabel Gaya kepemimpinan



Dari perolehan data-data di atas, maka dapat dikemukakan jumlah dan persentasi variabel X (gaya kepemimpinan). Untuk melakukan pengkategorian gaya kepemimpinan dilakukan dengan menggunakan tabel persyaratan pengkategorian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

TABEL. 10
Persyaratan Pengkategorian Skor

Kategori	Ketentuan
Tinggi	\geq Rata-rata + Standar Deviasi
Sedang	Rata-rata - SD s/d Rata-rata + SD
Rendah	\leq Rata-rata – Standar Deviasi

Berdasarkan pengkategorian tabel di atas, maka dapat dilakukan klasifikasi skor kecenderungan variabel gaya kepemimpinan sebagai berikut:

TABEL. 11
Kategori Kecenderungan Variabel (X)

No	Kategori	Skor	F _{absolut}	F _{relatif (%)}
1	Tinggi	≥ 84.87	10	30 %
2	Sedang	79.61 s/d 84.87	18	55 %
3	Rendah	≤ 79.61	5	15 %
Jumlah			33	100 %

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kategori kecenderungan gaya kepemimpinan yaitu sebanyak 10 responden (30%) dalam kategori tinggi, sebanyak 18 responden (55%) berada pada kategori sedang, dan sebanyak 5 responden (15%) berada pada kategori rendah.

2. Kinerja Guru

Setelah dilakukan total skor angket penelitian, diperoleh harga skor tertinggi adalah sebesar 88 dan skor terendah adalah sebesar 78, dapat dilihat pada lampiran. Perolehan dari keseluruhan total skor angket variabel kinerja guru dapat dikemukakan sebagai berikut:

TABEL. 12
Hasil Perhitungan Data Variabel Y

Nilai Statistik	Y
Skor Tertinggi	88
Skor Terendah	78
Rata-rata Hitung (Mean)	81,91
Modus	83,31
Median	86,23
Standar Deviasi	2,57

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data skor Kinerja guru (Y) bahwa skor tertinggi adalah 88 dan skor terendah adalah 78, nilai tara-rata hitung (mean) = 81,91 modus = 83,31 median = 86,23 dan standar deviasi (SD) = 2,57. perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

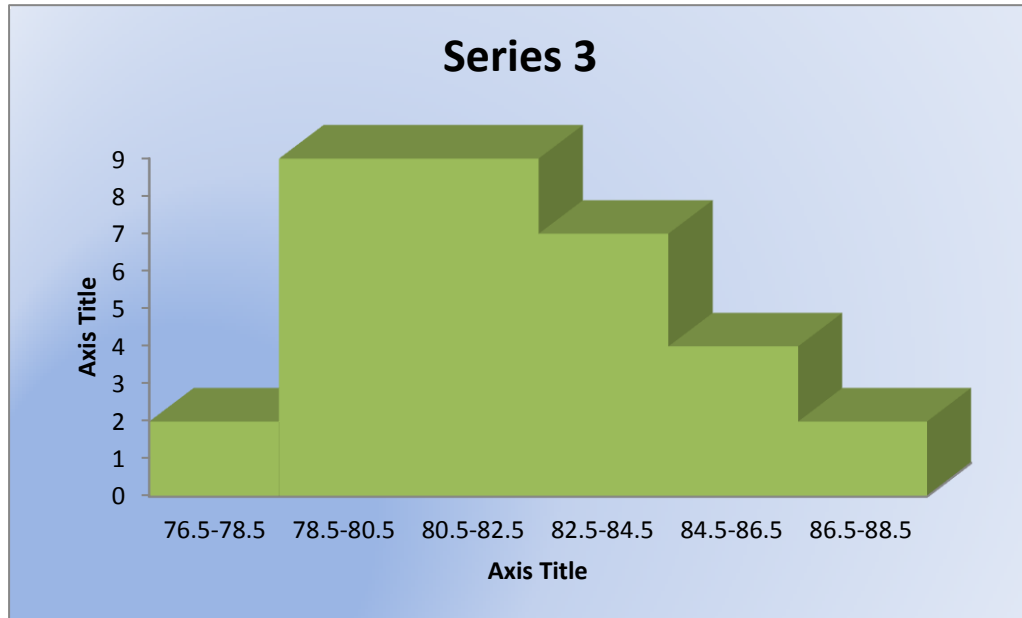
Distribusi frekuensi variabel kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL. 13
Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	76,5-78,5	2	6 %
2	78,5-80,5	9	27 %
3	80,5-82,5	9	27 %
4	82,5-84,5	7	21 %
5	84,5-86,5	4	12 %
6	86,5-88,5	2	6 %
Jumlah		33	100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berada pada kelas rata-rata data variabel Kinerja Guru (81,91) berjumlah 9 orang atau 27%. Jumlah responden yang berada di atas rata-rata berjumlah 13 orang atau 39%, sedangkan jumlah responden yang berada pada nilai bawah rata-rata berjumlah 11 orang atau 32%. Untuk melihat gambaran yang jelas terhadap distribusi skor di atas dapat dilihat pada grafik histogram berikut:

Gambar. 2
Grafik Histogram Variabel Kinerja Guru



Dari perolehan data-data di atas, maka dapat dikemukakan jumlah dan persentasi variabel Y (Kinerja Guru). Untuk melakukan pengkategorian Kinerja Guru dilakukan dengan menggunakan tabel persyaratan pengkategorian skor dengan ketentuan sebagai berikut:

TABEL. 14

Persyaratan Pengkategorian Skor

Kategori	Ketentuan
Tinggi	\geq Rata-rata + Standar Deviasi
Sedang	Rata-rata - SD s/d Rata-rata + SD
Rendah	\leq Rata-rata – Standar Deviasi

Berdasarkan pengkategorian tabel di atas, maka dapat dilakukan klasifikasi skor kecenderungan variabel Kinerja Guru sebagai berikut:

TABEL. 15**Kategori Kecenderungan Variabel (Y)**

No	Kategori	Skor	F _{absolut}	F _{relatif (%)}
1	Tinggi	≥ 84.48	6	18 %
2	Sedang	79,34 s/d 84.48	21	64 %
3	Rendah	$\leq 79,34$	6	18 %
Jumlah			33	100 %

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kategori kecenderungan Kinerja Guru yaitu sebanyak 6 responden (18%) dalam kategori tinggi, sebanyak 21 responden (64%) berada pada kategori sedang, dan sebanyak 6 responden (18%) berada pada kategori rendah.

B. Uji Persyaratan Analisis**1. Uji Normalitas**

Dalam perhitungan uji normalitas ini digunakan uji Galat Taksiran dengan teknik lilliefors, dengan ketentuan jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ maka variabel yang diuji tersebut berdistribusi normal. Berikut akan disajikan tabel ringkasan uji normalitas variabel Y atas X, yang mana penjelasan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

TABEL. 16**Ringkasan Uji Normalitas Variabel Y Atas X**

Uji Normalitas	L _{hitung}	L _{tabel}
Gaya kepemimpinan dengan Kinerja Guru	0,070	0,154

Dalam hal ini dipahami bahwa hasil $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ yaitu $0.070 < 0.154$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya kepemimpinan dengan Kinerja Guru berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Adapun maksud dari hubungan yang linear bahwa setiap kenaikan variabel X juga diikuti oleh kenaikan variabel Y. Begitu juga dengan setiap penurunan variabel X akan diikuti dengan penurunan variabel Y.

Berdasarkan hasil dari perhitungan dengan menggunakan tabel bantu product moment yang ada pada lampiran 11 dapat dikemukakan masing-masing harga sebagai berikut:

$\sum X$	2714	$\sum X^2$	223428	N	33
$\sum Y$	2703	$\sum Y^2$	221611	$\sum XY$	222406

Berdasarkan nilai hitung di atas selanjutnya dapat dilakukan uji linieritas dengan terlebih dahulu mencari persamaan regresinya dengan rumus berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX.$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum Xi.Yi)}{n.(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2} \\
 &= \frac{(2703 \times 223428) - (2714 \times 222406)}{33(223428) - (2714)^2} = 43.12 \\
 b &= \frac{n.(\sum Xi.Yi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n.(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2} \\
 &= \frac{33(222406) - (2714 \times 2703)}{33(223428) - (2714)^2} = 0.472
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dikemukakan persamaan regresi linear sederhana dari kedua variabel adalah $\hat{Y} = 43,12 + 0.472X$. persamaan ini membuktikan bahwa setiap kenaikan 1 variabel gaya kepemimpinan akan berhubungan dengan kenaikan 0.472 variabel Kinerja Guru.

Nilai F_{hitung} sebesar $= 159447.893 > F_{tabel} = 2.423$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X mempunyai hubungan yang linear dengan variabel Y. Dan dapat dilihat pada lampiran 9.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji Barlett. Data untuk setiap variabel penelitian dikatakan homogen apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ Pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Berikut ini disajikan perhitungan homogenitas data untuk setiap variabel penelitian pada tabel berikut ini:

TABEL. 17

Hasil Perhitungan Homogenitas Setiap Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	dk	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{tabel} (\alpha = 0.05)$
Variabel (X) atas Variabel (Y)	69	4.872	47.40

Dari tabel di atas diperoleh data variabel gaya kepemimpinan (Y) atas variabel Kinerja Guru (X) diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4.872$. Dengan melihat daftar nilai kritik chi kuadrat untuk $\alpha = 0.05$ dan dk 33, maka diperoleh $\chi^2_{tabel} = 47.40$. Dengan membandingkan kedua nilai tersebut, maka $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penelitian adalah homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (Pembahasan pada BAB II) dapat diterima atau tidak. Adapun pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus product moment pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\}(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dari tabel bantu korelasi product moment yang ada pada lampiran 11, maka dapat diperoleh harga masing-masing sebagai berikut:

$\sum X$	2714	$\sum X^2$	223428	N	33
$\sum Y$	2703	$\sum Y^2$	221611	$\sum XY$	222406

Dengan mendistribusikan besaran di atas kedalam rumus, maka diperoleh besaran koefisien sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\}(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33 \times 222406 - (2714 \times 2703)}{\sqrt{\{(33 \times 223428 - (2714)^2)\}(33 \times 221611 - (2703)^2)}}$$

$$r_{xy} = 0.484$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui bahwa korelasi antara gaya kepemimpinan dengan Kinerja Guru sebesar $r_{xy} = 0.484$. Tingkat korelasi ini termasuk pada interval tingkat sedang. Hal ini sesuai dengan ketentuan pada tabel berikut:

TABEL. 18**Kategori Tingkat Hubungan Variabel**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Untuk mengetahui apakah korelasi antara variabel gaya kepemimpinan dengan Kinerja Guru diterima atau tidak, maka nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Nilai $r_{hitung} = 0.484$ dan Nilai r_{tabel} untuk responden sebanyak 33 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ adalah 0.334. Jadi nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0.484 > 0.334$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan di MIS YPI Batangkuis memiliki hubungan dengan Kinerja Guru MIS YPI Batangkuis.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat besarnya hubungan antara gaya kepemimpinan dengan Kinerja Guru di MIS YPI Batangkuis dapat diketahui dengan mencari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = koefisien penentu atau koefisien determinasi korelasi

r^2 = koefisien korelasi

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.484, maka diperoleh indeks determinasi koefisien korelasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= (0.484)^2 \times 100\% \\ &= 23.43 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi korelasi di atas diperoleh koefisien determinasi korelasi sebesar 23.43 % variabel gaya kepemimpinan berhubungan dengan Kinerja Guru dengan sisa sebesar 75,57% berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hubungan yang terjadi merupakan hubungan yang masih hanya berlaku bagi sampel penelitian ini, sedangkan untuk mengetahui apakah hubungan terjadi juga berlaku untuk seluruh populasi maka dilakukan uji signifikansi korelasi untuk mengetahui apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Untuk uji signifikansi korelasi ini dilakukan dengan menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{yx}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{yx})^2}}$$

$$t = \frac{0.484\sqrt{33-2}}{\sqrt{1-(0.484)^2}} = 3.080$$

ketentuan pengambilan keputusannya adalah:

- Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka korelasi **signifikan** untuk digeneralisasikan
- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka korelasi **tidak signifikan** untuk digeneralisasikan

Dari tabel distribusi t dengan dk = N-2 = 31 pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.69552. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.080 > 1.69552$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan dengan Kinerja Guru diterima, dengan

besarnya hubungan gaya kepemimpinan dengan Kinerja Guru sebesar 0.308 yang termasuk pada kategori hubungan rendah .

D. Pembahasan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara gaya kepemimpinan dengan Kinerja Guru di MIS YPI Batangkuis. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara gaya kepemimpinan dengan Kinerja Guru.

Adapun besar koefisien korelasi antara gaya kepemimpinan dengan Kinerja Guru sebesar 0,308 yang termasuk kategori tingkat hubungan rendah . Hubungan tersebut diperoleh melalui uji persamaan regresi. Seperti yang dinyatakan oleh Lucio dan Mc Neil bahwa kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu aspek (1) proses, (2) karakteristik guru, dan (3) hasil. Proses belajar mengajar menyangkut perilaku guru yang dinilai berdasarkan standar penampilan, misalnya bagaimana guru membuat perencanaan, menyajikan serta mengevaluasi pembelajaran. Karakteristik guru berkaitan dengan intelegensi, kesopanan kefasihan berbahasa, kepribadian, kesehatan. Hasil yakni berupa tingkat perubahan perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam proses belajar mengajar.⁶¹

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, bahwa efektifitas kerja guru dalam melaksanakan tugasnya akan berjalan dengan baik apabila didukung Gaya Kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Made Pidarta Gaya Kepemimpinan adalah supervisi yang

⁶¹ <https://tongkal09.wordpress.com/2010/04/07/efektivitas-kerja-guru/> Di Akses Pada Tanggal 29 Januari 2015 Pukul 16:05 WIB

menitik beratkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam pembelajaran.⁶²

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kemampuan kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya dengan baik terutama dalam hal Gaya Kepemimpinan, maka akan berdampak positif bagi guru yang dipimpin tersebut dengan didukung oleh faktor-faktor lain yang dapat menunjang kinerja guru seperti memberikan perhatian, motivasi, dan dukungan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Risminawati: (2007), dengan judul Kontribusi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Keberhasilan Sltp Muhammadiyah Di Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kepala sekolah kepemimpinan demokratis terhadap keberhasilan sekolah, (2) guru kompetensi profesional terhadap Sukses Sekolah, dan (3) kedua kepala sekolah kepemimpinan demokratis dan guru kompetensi profesional terhadap Sukses Sekolah. Subyek penelitian adalah 130 guru yang diambil dari total populasi 197 SMP Muhammadiyah dalam sampel Surakarta. The diambil dengan cara proporsional random sampling technique. All data dikumpulkan melalui kuesioner dan data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier multi dengan bantuan SPSS 10. hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama ada kontribusi yang signifikan dari kepala sekolah yang demokratis kepemimpinan terhadap Sukses Sekolah. Hal ini dapat dilihat dari temuan bahwa t_0 4,963 lebih

⁶² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 5

tinggi dari t tabel 1,655. Kedua, ada kontribusi yang signifikan dari Guru Kompetensi Profesional menuju Sukses Sekolah, dan ini dapat dilihat dari temuan bahwa t_0 6,006 lebih tinggi dari t tabel 1,655. Ketiga, ada kontribusi yang signifikan dari kedua kepala sekolah yang demokratis kepemimpinan dan kompetensi profesional guru terhadap keberhasilan sekolah, dan ini dapat dilihat dari temuan bahwa f_0 48,675 lebih tinggi dari tabel f tabel 3.05. Selain itu, kontribusi variabel kepala sekolah yang demokratis kepemimpinan untuk keberhasilan sekolah adalah 11% dan kontribusi kompetensi profesional guru terhadap keberhasilan sekolah adalah 32,4%. Penelitian ini datang pada kesimpulan bahwa gaya demokratis kepala sekolah kepemimpinan dan kompetensi profesional guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap success. Temuan menunjukkan bahwa lebih demokratis gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah dan semakin baik kompetensi profesional guru, semakin sukses is. Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam rangka menciptakan sukses di sekolah kepala sekolah harus meningkatkan kepemimpinan demokratis dan guru sekolah harus meningkatkan kompetensi profesional mereka.⁶³

Dan dukung juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meity Sukmawati, (2009), dengan judul Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah sma Muhammadiyah 3 Tangerang Universitas Guna darma. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang yang bertujuan untuk mengetahui gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Muhammadiyah 3 Tangerang, faktor-faktor yang menyebabkan kepemimpinan subjek, cara mengembangkan gaya kepemimpinan subjek. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi

⁶³ <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/123456789/684>. diakses pada tgl, 11-01-2015

kasus dan karakteristik subjek adalah seorang kepala sekolah yang ber jenis kelamin pria .Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan metode wawancara dan observasi maka diperoleh. Gaya kepemimpinan pada kepala sekolah SMA Muhammadiyah 3 Tangerang adalah gaya kepemimpinan executive dimana memiliki ciri-ciri memberikan semangat yang tinggi kepada bawahan dengan contoh moral yang tinggi, mempertahankan orang lain sesuai dengan sifat masing-masing dan memandang orang sebagai teman kerja yang penting, dapat menjalani hubungan yang baik dengan orang baru dan memandang konflik sebagai hal yang wajar. Faktor-faktor yang menyebabkan gaya kepemimpinan subjek seperti itu adalah adanya keinginan subjek sebagai pemimpin untuk memberikan contoh kepada bawahan agar bawahan dapat meniru apa yang telah subjek lakukan, apabila bawahan memiliki loyalitas kinerja yang baik, maka subjek akan mempertahankan orang tersebut sesuai sifat dan kemampuan masing-masing dan sehingga subjek tidak lagi menganggapnya sebagai bawahan tetapi sebagai teman kerja yang penting. Selain itu faktor lainnya adalah subjek memiliki pengetahuan yang luas, karena saat ini subjek masih meneruskan kuliah S2. Memiliki sifat yang adil dan ramah, karena subjek tidak membedakan bawahan dari sudut manapun, memiliki orientasi masa depan dan memiliki sifat sebagai guru. Cara mengembangkan gaya kepemimpinan subjek adalah subjek memberikan semangat ke bawahannya dengan cara memberikan mengembangkan contoh yang baik agar bawahan dapat melihat atau meniru apa yang telah subjek lakukan, dapat berkomunikasi yang baik meskipun dengan orang lain dan memandang konflik sebagai suatu hal yang wajar karena dimanapun perbedaan

pendapat pastiterjadi, serta subjek mencari solusi yang baik untuk menyelesaikan perbedaanpendapat tersebut.⁶⁴

Dari beberapa penelitian yang relevan mengenai hasil temuan dalam tulisan ini maka dapat disimpulkan bahwasannya kemampuan kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya dengan baik terutama dalam hal Gaya Kepemimpinan yang baik, seperti demokratis, maka akan berdampak positif bagi guru yang dipimpin tersebut dengan didukung oleh faktor-faktor lain yang dapat menunjang kinerja guru seperti memberikan perhatian, motivasi, dan lain sebagainya.

⁶⁴ <http://www.scribd.com/doc/101199979/Gaya-Kepemimpinan-Kepala-Sekolah>, diakses pada tgl, 11-01-2015

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian, maka dapat dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan di MIS YPI Batangkuis berdasarkan uji kecenderungan berada pada rata-rata 72%. Hal ini berarti bahwa tergolong kategori sedang.
2. Kinerja Guru di MIS YPI Batangkuis berdasarkan uji kecenderungan berada pada rata-rata 70%. Hal ini berarti tergolong kategori sedang.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Gaya kepemimpinan di MIS YPI Batangkuis dengan Kinerja Guru sebesar 0.472 yang tergolong pada kategori hubungan sedang. Melalui analisis regresi gaya kepemimpinan memberikan sumbangan yang signifikan terhadap Kinerja Guru di MIS YPI Batangkuis, dengan kontribusi kerja guru sebesar 23.43 % dan sebesar 75,57% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala MIS YPI Batangkuis untuk lebih memperhatikan guru/staf, seperti memberikan reward kepada guru/staf yang memiliki kinerja yang bagus dan profesional, serta memberikan motivasi, dukungan, dan bimbingan kepada para guru/staf agar lebih mampu dalam melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien dalam hal apapun sesuai dengan tujuan dan harapan madrasah.

2. Para guru/staf di MIS YPI Batangkuis hendaknya agar lebih meningkatkan kualitas kinerjanya agar tercapai tujuan, visi, dan misi yang telah ditetapkan oleh madrasah sebelumnya dengan melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan baik agar tercapai tujuan madrasah, dan agar meningkatnya kualitas madrasah dan terbangun image yang baik di mata masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Tohar. 2014. *Manajemen Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: CitaPustaka Media
- Budi Suhardiman. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta,
- H. Muhammad Rifa'I. M.Pd & Muhammad Fadhli. M.Pd, 2013. *Manajemen Organisasi*, Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Indra Jaya dan Ardat, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka MediaPerintis, 2013),
- M. Yani. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media,
- Martinis Yamin dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press,
- Mesiono. 2012. *Manajemen Organisasi*. Bandung: CitaPustaka Media Perintis.
- Moehariono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014).
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Malang: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2010).
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasrul Syakur Chaniago. 2011. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Ngalim Purwanto. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006),
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013),
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Syafaruddin & Asrul. 2013. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Citapustaka Media.

- Syafaruddin, Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Citapustaka Media, 2007)
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Syaiful Sagala. 2008. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta,
- Veithzal Rivai, Sylviana Murni, *Education Management*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010).
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja; edisi ketiga*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,
- Yusuf Hadijaya. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing,

Lampiran 1

DAFTAR NAMA GURU MIS YPI BATANGKUIS 2017-2017

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	Dra. Rokayah	Kepala Madrasah
2	Marwiyah, S.Pd.I	Bendahara
3	Tyas Utami, S.Pd.	Guru
4	Antoni Kelana Putra Siregar, S.Ag.	Guru
5	Malayati, S.Pd.I.	Guru
6	Nurul Laili Saleh, S.Ag.	Guru
7	Pika Fitri Lestari, S.Pd.	Guru
8	Ineke Putri Ramayana, S.Pd.I	Guru
9	Icni Humairah, S.Pd.I	Guru
10	Khairul Abdi, S.Pd.	Guru
11	Legiani, S.Ag.	Guru
12	Ahmad Mukhlisin, S.Pd.I	Guru
13	Muhammad Iqbal, S.Pd.I	Guru
14	Muhammad Iqbal Hrp, S.Pd.I	Guru
15	Sugiarti, S.Pd.I	Guru
16	Ayu Lestari, S.Pd.	Guru
17	Marsilah, S.Pd	Guru
18	Siti Khadijah, S.Pd	Guru
19	Hamdiah Matondang	Guru
20	Nikmah Seri Pulungan, S.Pd.	Guru
21	Jufriana, S.Pd.	Guru
22	Lilik Iriono, S.Pd	Guru
23	H. Amrun Hakim, S.Pd.I	Guru
24	Mhd. Syopian, S.Pd.	Guru
25	Nanang Ferioko, S.Pd.	Guru
26	Dewi Lestari, S.Pd	Guru
27	Budi, S.Pd	Guru
28	Husnayani, S.Ag.	Guru
29	Atika, S.Pd.I	Guru
30	Hapsah Siregar, S.Pd.	Guru
31	Diky, S.Pd	Guru
32	Arbaatun, S.Pd.I	Guru
33	Mariani, S.Si	Guru
		Guru

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN

A. Angket Penelitian motivasi kerja guru

1. Angket ini di edarkan kepada bapak ibu/guru untuk mendapatkan informasi dengan penelitian. Gaya kepemimpinan dengan kinerja guru di MIS YPI Batangkuis.
2. Informasi yang diperoleh dari Bapak/Ibu guru tentang Gaya kepemimpinan dengan kinerja guru di MIS YPI Batangkuis.
3. Data yang kami peroleh sangat berguna untuk penelitian. oleh karena itu, kami sangat mengharapkan partisipasi dari Bapak/Ibu guru dalam memberikan informasi.

B. *Petunjuk Angket*

1. Sebelum mengisi angket berikut, mohon kesediaan Bapak/Ibu Guru untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian angket ini.
2. setiap pertanyaan, dari salah satu jawaban yang tepat menurut pendapat Bapak/Ibu Guru, berilah dan ceklis (✓). jika Bapak/Ibu Guru dengan pilihan SL (Selalu) skor 5, jawaban S (Sering) skor 4, jawaban KD (Kadang) skor 3 dan jawaban JR (jarang) skor 2, TP (tidak pernah) skor 1.

C. **Identitas Responden**

1. Nomor Responden :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Strata Pendidikan :
5. Guru Bidang Studi :
6. Lama Bekerja di Madrasah :

ANGKET PENELITIAN GAYA KEPMIMPINAN KEPALA MADRASAH

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN	SL	S	KD	JR	TP
1	Cara berkomunikasi dengan orang lain	1.1 Berkomunikasi jika seperlunya saja					
		1.2 Berkomunikasi dengan jelas					
		1.3 Membicarakan hal yang penting					
		1.4 Berkomunikasi dengan teratur					
2	Cara memberi perintah kepada bawahan	1.1 Memberikan perintah dengan jelas					
		1.2 Memberikan perintah kepada petugasnya					
		1.3 Memberikan perintah serta meyebutkan rewordnya					
		1.4 Memberikan perintah dengan lemah lembut					
3	Karismatik	1.1 Ketika berbicara didengarkan dengan baik					
		1.2 Ketika berbuat sesuatu selalu ditiru orang lain					
		1.3 Orang lain menyukai terhadap apa yang diperbuatnya					
		1.4					
4	Wibawanya	1.1 Ketika berhadapan denganya selalu tunduk					
		1.2 Ketika memerintah selalu bersedia					
		1.3 Ketika berbicara seperlunya saja					
		1.4 Bertingkah dengan sopan					
5	Cara mengambil keputusan	1.1 Bernegosiasi dengan bawahan terhadap suatu keputusan					
		1.2 Memutuskan sesuatu dengan cepat					
		1.3 Memutuskan sesuatu dengan sendiri					
		1.4 Mengambil keputusan dengan sembarangan					

ANGKET PENELITIAN KINERJA GURU

NO	INDIKATOR	PERNYATAAN		SL	S	KD	JR	TP
1	Hubungan yang harmonis	1.1	Saya menjaga hubungan yang baik dengan urusan sekolah memberikan perhatian yang penuh					
		1.2	Memberikan perhatian yang penuh masyarakat terhadap sekolah					
		1.3	Bila saya terganggu dengan keamanan sekolah saya membicarakannya dengan guru yang lain					
		1.4	Saya mendukung penuh dibentuknya organisasi sosial di kalangan guru					
		1.5	Saya merasa kepala sekolah terbuka dalam memberikan informasi seputar persoalan guru maupun sekolah					
2	Kepuasan para guru	1.1	Saya tetap bersemangat walaupun fasilitas kurang memadai					
		1.2	Saya merasa puas dengan gaji yang saya dapatkan					
		1.3	Perhatian pemerintah terhadap kondisi ekonomi guru sudah tergolong cukup					
		1.4	Tidak bekerja akan membuat saya menjadi serba salah					

		1.5	Saya kurang puas jika murid belum mengerti tentang pelajaran yang saya sampaikan					
3	Terdapatnya suasana kerja yang bersahabat	1.1	Sebagian guru tidak suka terhadap kebijakan sekolah					
		1.2	Saya merasa nyaman dengan suasana di sekolah ini					
		1.3	Ada kekompakan antara guru dengan kepala sekolah yang kurang bersahabat					
		1.4	Keinginan guru untuk berprestasi selalu mendapat dukungan dari kepala sekolah					
		1.5	Gaji yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan hidup					
4	Adanya ketenangan jiwa	1.1	Saya merasa tertekan terhadap siswa yang tidak ada sopan santunnya					
		1.2	Saya merasa tenang dalam melaksanakan proses belajar mengajar					
		1.3	Saya merasa cemas bila usaha belajar tidak optimal dan maksimal					
		1.4	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap prestasi yang diperoleh guru					
		1.5	Ruang guru mempunyai fasilitas yang memadai					

LAMPIRAN 3

DATA ANGKET GAYA KEPEMIMPINAN

NO	BUTIRAN SOAL KE.....																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	4	4	5	3	86
2	5	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	4	3	79
3	5	3	4	5	3	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	2	81
5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	1	80
6	4	3	4	5	3	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	79
7	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	3	82
8	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	3	3	5	3	5	4	83
9	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
10	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	81
11	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	86
12	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	85
13	4	3	5	5	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	81
14	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	81
15	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	3	5	3	4	4	82
16	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	87
17	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	4	78
18	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82
19	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	85
20	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
21	5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	81
22	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	86
23	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	85
24	4	3	5	5	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	81
25	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	81
26	5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	3	5	3	4	4	82
27	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	87
28	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	4	78
29	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82
30	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	85
28	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	4	78
29	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82
30	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	85
JUMLAH																					2714

LAMPIRAN 4

DATA ANGKET KINERJA GURU

NO	BUTIRAN SOAL KE.....																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	81
2	4	3	4	4	4	3	4	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	4	80
3	4	3	3	5	4	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	3	4	5	3	3	78
4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	84
5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	78
6	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	5	3	5	79
7	4	3	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	5	81
8	5	4	2	3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	83
9	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	82
10	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	3	5	3	4	4	3	5	80
11	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	85
12	5	5	3	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	83
13	4	5	3	4	5	3	5	4	3	5	5	3	4	3	4	3	5	5	3	3	79
14	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	82
15	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	85
16	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	88
17	3	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	3	3	5	4	80
18	4	5	4	5	4	3	4	3	5	5	3	3	5	3	5	4	4	5	4	3	81
19	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	3	83
20	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	5	3	5	79
21	4	3	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	5	81
22	5	4	2	3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	83
23	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	82
24	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	3	5	3	4	4	3	5	80
25	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	85
26	5	5	3	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	83
27	4	5	3	4	5	3	5	4	3	5	5	3	4	3	4	3	5	5	3	3	79
28	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	82
29	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	85
30	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	88
31	3	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	3	3	5	4	80
32	4	5	4	5	4	3	4	3	5	5	3	3	5	3	5	4	4	5	4	3	81
33	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	3	83
JUMLAH																					2703

UJI VALIDITAS ANGKET VARIABEL X																					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y2
5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	4	4	5	3	86	7396
5	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	4	3	79	6241
5	3	4	4	5	3	3	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	81	6561
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	81	6561
4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	5	5	5	1	80	6400
4	3	4	4	5	3	3	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	79	6241
5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	3	82	6724
5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	3	3	5	3	5	4	83	6889
4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	6561
5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	81	6561
5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	86	7396
4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	85	7225
4	3	5	5	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	81	6561
4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	81	6561
5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	3	5	3	4	4	82	6724
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	87	7569
4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	4	78	6084
4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82	6724
5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	85	7225
4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	6561
5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	81	6561
5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	86	7396
4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	85	7225
4	3	5	5	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	81	6561
4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	81	6561
5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	3	5	3	4	4	82	6724
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	87	7569
4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	4	78	6084
4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82	6724
5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	85	7225
4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	6561
5	3	4	4	3	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	81	6561
5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	86	7396
4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	85	7225
4	3	5	5	3	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	4	5	4	81	6561
4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	81	6561
5	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	3	3	5	3	4	4	82	6724
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	4	87	7569
4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	4	78	6084
4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82	6724
5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	85	7225
4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	3	5	4	78	6084
4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82	6724
5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	85	7225
149	112	145	146	116	133	147	132	145	148	146	113	145	138	118	128	147	129	145	132	2714	223428
681	388	645	654	416	559	663	548	645	672	654	395	647	588	432	512	665	517	645	558		
7077	5267	6739	6906	5518	6345	6991	6250	6833	6996	6916	5404	6821	6494	5513	6164	6902	6170	6901	6176		
228624	170115	217602	223080	178266	204996	225852	201894	220704	225984	223410	174603	220308	209748	178035	199188	222915	199353	222948	199452		
272	260	260	266	272	758	270	660	260	272	266	266	326	360	332	512	336	420	260	990		
7328	7328	7328	7328	7328	7328	7328	7328	7328	7328	7328	7328	7328	7328	7328	7328	7328	7328	7328	7328		
1993216	1905280	1905280	1949248	1993216	5554624	1978560	4836480	1905280	1993216	1949248	1949248	2388928	2638080	2432896	3751936	2462208	3077760	1905280	7254720		
1412	1380	1380	1396	1412	2357	1407	2199	1380	1412	1396	1396	1546	1624	1560	1937	1569	1754	1380	2693		
161,9364583	123,2432678	157,6461897	159,7817183	126,2674289	86,97972972	160,564425	91,80338912	159,8934966	160,0665223	160,0180818	125,0599218	142,5373688	129,137938	114,1415108	102,8336995	142,0616728	113,6332427	161,519208	74,05051238		
0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212	0.212		
V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		

RESPONDEN		UJI VALIDITAS ANGKET VARIABEL Y																					
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y	Y2	
1	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	81	6561	
2	4	3	4	4	4	3	4	5	3	5	5	3	5	3	5	3	5	5	3	4	80	6400	
3	4	3	3	3	5	4	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	3	4	5	3	78	6084	
4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	84	7056	
5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	78	6084	
6	4	3	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	5	3	79	6241	
7	4	3	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	5	81	6561	
8	5	4	2	3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	83	6889	
9	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	82	6724	
10	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	3	5	3	4	4	3	5	80	6400	
11	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	85	7225	
12	5	5	3	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	83	6889	
13	4	5	3	4	5	3	5	4	3	5	5	3	4	3	4	3	5	5	3	3	79	6241	
14	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	82	6724	
15	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	85	7225	
16	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	88	7744	
17	3	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	3	3	5	4	80	6400	
18	4	5	4	5	4	3	4	3	5	5	3	5	5	3	5	4	4	5	4	3	81	6561	
19	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	3	83	6889	
20	4	3	4	5	4	3	5	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	5	3	5	79	6241	
21	4	3	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	5	81	6561	
22	5	4	2	3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	83	6889	
23	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	5	3	4	82	6724	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	5	3	5	3	4	3	5	80	6400	
25	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	85	7225	
26	5	5	3	5	5	3	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	83	6889	
27	4	5	3	4	5	3	5	4	3	5	5	3	4	3	4	3	5	5	3	3	79	6241	
28	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	82	6724	
29	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	85	7225	
30	5	4	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	88	7744	
31	3	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	3	3	5	4	80	6400	
32	4	5	4	5	4	3	4	3	5	5	3	3	5	3	5	4	4	5	4	3	81	6561	
33	5	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	3	83	6889	
ΣX	139	134	115	144	145	112	147	144	123	153	143	119	152	115	154	121	143	147	119	134	2703	221611	
ΣX ²	595	566	413	642	645	390	665	644	473	717	635	445	708	455	726	455	635	667	441	564			
kesimpulan	6549	6133	5468	6772	6793	5300	6790	6872	5734	7109	6779	5566	7197	5409	7276	5650	6705	6944	5564	6288			
A	211530	197967	176649	218724	219384	171204	219219	222024	185163	229548	218988	179751	232485	174702	235026	182457	216546	224301	179685	203082			
B1	314	722	404	450	260	326	336	516	480	252	506	524	260	272	242	374	506	402	392	656			
B2	6954	6954	6954	6954	6954	6954	6954	6954	6954	6954	6954	6954	6954	6954	6954	6954	6954	6954	6954	6954			
B1*B2	2183556	5020788	2809416	3129300	1808040	2267004	2336544	3588264	3337920	1752408	3518724	3643896	1808040	1891488	1682868	2600796	3518724	2795508	2725968	4561824			
akar (B1*B2) = c	1478	2241	1676	1769	1345	1506	1529	1894	1827	1324	1876	1909	1345	1375	1297	1613	1876	1672	1651	2136			
rsy = A/c	143,149489	88,35006225	105,3909107	123,6439411	163,1552051	113,7071473	143,4138882	117,2081277	101,3482483	173,4027176	116,7421576	94,16474366	172,8983784	127,0270118	181,1719184	113,1377104	115,4403313	134,1531393	108,8307062	95,08284523			
r tabel (0,05, N = 33)	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212	0,212			
	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			

Lampiran 7

PERHITUNGAN DESKRIPSI DATA

Tabel Bantu Deskripsi Data

X	Y
86	81
79	80
81	78
81	84
80	78
79	79
82	81
83	83
81	82
81	80
86	85
85	83
81	79
81	82
82	85
87	88
78	80
82	81
85	83
81	79
81	81
86	83
85	82
81	80
81	85

82	83
87	79
78	82
82	85
85	88
78	80
82	81
85	83

1. Perhitungan distribusi frekuensi, mean, median, modus, dan Standar deviasi angket variabel (X)

a. Range (R) = Data tertinggi – Data terendah

$$= 87 - 78 = 9$$

b. Banyak Kelas Interval (k) = $1 + 3.3 \log n$

$$= 1 + 3.3 \log (33) = 6,011 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

c. Panjang Kelas (P) = Range/Panjang kelas

$$= 9/6,011$$

$$= 1,49 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

d. Batas bawah kelas interval = 78

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel (X)

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	76,5-78,5	3	9 %
2	78,5-80,5	3	9 %
3	80,5-82,5	16	49 %
4	82,5-84,5	1	3 %
5	84,5-86,5	8	24 %
6	86,5-88,5	2	6 %
Jumlah		33	100%

- e. Harga Nilai Rata-rata Hitung (Mean)

$$\text{Mean} = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{2714}{33}$$

$$\text{Mean} = 82.24$$

- f. Harga Modus (Mo)

Dengan:

$$b = \text{Batas bawah kelas modus} = 80,5$$

$$p = \text{Interval Kelas} = 6$$

$$b_1 = \text{Besar nilai frekuensi sebelum kelas modus} = 3$$

$$b_2 = \text{nilai frekuensi setelah kelas modus} = 1$$

$$\text{Mo} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) = 80,5 + 6 \left(\frac{3}{3+1} \right) = 80,5 + 5(0.75)$$

$$\text{Mo} = 80,5 + 4,5 = 85$$

- g. Harga Median (Me)

Diketahui: F = Jumlah semua frekuensi sebelum frekuensi median = 5

$$\text{Me} = b + p \left(\frac{0.5n - F}{f} \right)$$

$$\text{Me} = 80,5 + 6 \frac{0,5 \times 33 - 6}{16}$$

$$\text{Me} = 80,5 + 6 \frac{10,5}{16}$$

$$\text{Me} = 80,5 + 3,94 = 84.44$$

- h. Harga Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{(N \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{(33 \times 223428 - (2714)^2)}{33(33-1)}}$$

$$SD = 2.63$$

2. Perhitungan distribusi frekuensi, mean, median, modus, dan Standar deviasi angket variabel (Y)

a. Range (R) = Data tertinggi – Data terendah

$$= 88 - 78 = 10$$

b. Banyak Kelas Interval (k) = $1 + 3.3 \log n$

$$= 1 + 3.3 \log (33) = 6,011 \text{ dibulatkan}$$

menjadi 6

c. Panjang Kelas (P) = Range/Panjang kelas

$$= 10/6,011$$

$$= 1.66 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

d. Batas bawah kelas interval = 78

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	76,5-78,5	2	6 %
2	78,5-80,5	9	27 %
3	80,5-82,5	9	27 %
4	82,5-84,5	7	21 %
5	84,5-86,5	4	12 %
6	86,5-88,5	2	6 %
Jumlah		33	100%

e. Harga Nilai Rata-rata Hitung (Mean)

$$\text{Mean} = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{2703}{33}$$

$$\text{Mean} = 81.91$$

f. Harga Modus (Mo)

Dengan:

$$b = \text{Batas bawah kelas modus} = 80,5$$

$$p = \text{Interval Kelas} = 6$$

$$b_1 = \text{Besar nilai frekuensi sebelum kelas modus} = 9$$

$$b_2 = \text{nilai frekuensi setelah kelas modus} = 7$$

$$\text{Mo} = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) = 80,5 + 6 \left(\frac{9}{9+7} \right) = 80,5 + 5(0.56)$$

$$\text{Mo} = 80,5 + 2,81 = 83,31$$

g. Harga Median (Me)

Diketahui: F = Jumlah semua frekuensi sebelum frekuensi median = 5

$$\text{Me} = b + p \left(\frac{0.5n - F}{f} \right)$$

$$\text{Me} = 80,5 + 6 \frac{0,5 \times 33 - 11}{9}$$

$$\text{Me} = 80,5 + 6 \frac{10,5}{9}$$

$$\text{Me} = 80,5 + 5,73 = 86.23$$

h. Harga Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{(N \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)}{n(n-1)}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{(33 \times 221611 - (2703)^2)}{33(33-1)}}$$

$$SD = 2.57$$

Lampiran 8									
Uji Normalitas Variabel Y Atas Variabel X									
No	X	Y	$\hat{Y} = a + bX$	$Y - \hat{Y}$	Galat T	Z	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	86	81	85,863	-4,863	-7,360	-2,348	0,009	0,030	-0,021
2	79	80	82,384	-2,384	-5,378	-1,465	0,071	0,061	0,011
3	81	78	83,378	-5,378	-4,881	-1,244	0,107	0,091	0,016
4	81	84	83,378	0,622	-4,863	-1,236	0,108	0,121	-0,013
5	80	78	82,881	-4,881	-4,378	-1,020	0,154	0,152	0,002
6	79	79	82,384	-3,384	-4,378	-1,020	0,154	0,182	-0,028
7	82	81	83,875	-2,875	-3,384	-0,578	0,282	0,212	0,070
8	83	83	84,372	-1,372	-3,378	-0,575	0,283	0,242	0,040
9	81	82	83,378	-1,378	-3,378	-0,575	0,283	0,273	0,010
10	81	80	83,378	-3,378	-3,366	-0,570	0,284	0,303	-0,019
11	86	85	85,863	-0,863	-2,875	-0,351	0,363	0,333	0,029
12	85	83	85,366	-2,366	-2,875	-0,351	0,363	0,364	-0,001
13	81	79	83,378	-4,378	-2,875	-0,351	0,363	0,394	-0,031
14	81	82	83,378	-1,378	-2,863	-0,346	0,365	0,424	-0,059
15	82	85	83,875	1,125	-2,384	-0,133	0,447	0,455	-0,007
16	87	88	86,360	1,640	-2,378	-0,130	0,448	0,485	-0,036
17	78	80	81,887	-1,887	-2,366	-0,124	0,450	0,515	-0,065
18	82	81	83,875	-2,875	-2,366	-0,124	0,450	0,545	-0,095
19	85	83	85,366	-2,366	-2,366	-0,124	0,450	0,576	-0,125
20	81	79	83,378	-4,378	-1,887	0,089	0,535	0,606	-0,071
21	81	81	83,378	-2,378	-1,887	0,089	0,535	0,636	-0,101
22	86	83	85,863	-2,863	-1,378	0,315	0,624	0,667	-0,043
23	85	82	85,366	-3,366	-1,378	0,315	0,624	0,697	-0,073
24	81	80	83,378	-3,378	-1,372	0,318	0,625	0,727	-0,103
25	81	85	83,378	1,622	-0,875	0,539	0,705	0,758	-0,052
26	82	83	83,875	-0,875	-0,863	0,545	0,707	0,788	-0,081
27	87	79	86,360	-7,360	0,113	0,979	0,836	0,818	0,018
28	78	82	81,887	0,113	0,622	1,206	0,886	0,848	0,038
29	82	85	83,875	1,125	1,125	1,430	0,924	0,879	0,045
30	85	88	85,366	2,634	1,125	1,430	0,924	0,909	0,014
31	78	80	81,887	-1,887	1,622	1,651	0,951	0,939	0,011
32	82	81	83,875	-2,875	1,640	1,659	0,951	0,970	-0,018
33	85	83	85,366	-2,366	2,634	2,101	0,982	1,000	-0,018
a =		43,122		Rata - Rata	-2,086	L-hitung =		0,070	
b =		0,497		SD	2,246	L-tabel =		0,154	
Berdasarkan hasil uji Normalitas antara variabel (X) dengan variabel (Y)									
di dapat bahwa L hitung < dari L tabel yaitu 0,070 < 0,154									
maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada variabel (Y)									
memiliki sebaran yang normal atas variabel (X)									

Lampiran 9

Lampiran 9													
Uji Linieritas dan Persamaan Regresi Variabel X dengan Variabel Y													
NO	X	X'	Kel	ni	(X) ²	Y	XY	(Y) ²	ΣKel Y ²	ΣKel Y	(ΣKel Y) ²	(ΣKel Y) ² /n	Σ Kel Y ² - (Kel Σ Y) ² /n
1	86	78	1	3	6.084	81	6.966	6.561	19.045	239	57121	19040,33333	
2	79	78			6.084	80	6.320	6.400					
3	81	78			6.084	78	6.318	6.084					
4	81	79	2	2	6.241	84	6.804	7.056	13.140	162	26244	13122	
5	80	79			6.241	78	6.240	6.084					
6	79	80	3	1	6.400	79	6.241	6.241	6.241	79	6241	6241	
7	82	81	4	10	6.561	81	6.642	6.561	68.622	828	685584	68558,4	
8	83	81			6.561	83	6.889	6.889					
9	81	81			6.561	82	6.642	6.724					
10	81	81			6.561	80	6.480	6.400					
11	86	81			6.561	85	7.310	7.225					
12	85	81			6.561	83	7.055	6.889					
13	81	81			6.561	79	6.399	6.241					
14	81	81			6.561	82	6.642	6.724					
15	82	81			6.561	85	6.970	7.225					
16	87	81			6.561	88	7.656	7.744					
17	78	82	5	6	6.724	80	6.240	6.400	39.541	487	237169	39528,16667	
18	82	82			6.724	81	6.642	6.561					
19	85	82			6.724	83	7.055	6.889					
20	81	82			6.724	79	6.399	6.241					
21	81	82			6.724	81	6.561	6.561					
22	86	82			6.724	83	7.138	6.889					
23	85	83	6	1	6.889	82	6.970	6.724	6.724	82	6724	6724	
24	81	85	7	5	7.225	80	6.480	6.400	33.479	409	167281	33456,2	
25	81	85			7.225	85	6.885	7.225					
26	82	85			7.225	83	6.806	6.889					
27	87	85			7.225	79	6.873	6.241					
28	78	85			7.225	82	6.396	6.724					
29	82	86	8	3	7.396	85	6.970	7.225	21.369	253	64009	21336,33333	
30	85	86			7.396	88	7.480	7.744					
31	78	86			7.396	80	6.240	6.400					
32	82	87	9	2	7.569	81	6.642	6.561	13.450	164	26896	13448	
33	85	87			7.569	83	7.055	6.889					
Jumlah	2714	2714	9	33	223428	2703	222406	221611	221611	2703	1277269	221454,4333	157
X terhadap Y													
Keberartian dan Linirity													
Σ X	2714												
Σ Y	2703												
Σ X*Y	222.406		JK (G)		157								
Σ (Y) ²	7306209		JK (T)		221.611								
n	33		JK (a)		88026,61446								
a	43,122		JK (b/a)		63206,48435								
b	0,472		JK (S)		7.281.389								
Kelompok (k)	9		JK (TC)		7.281.232								
dk total (n)	33		RJK (S)		234883,5119								
dk regresi (a)	1		RJK (TC)		1040176,043								
dk regresi (b/a)	1		RJK (G)		6,523611111								
dk sisa	31	n-2	F _{hitung}		0,269	Uji Keberartian							
dk tuna cocok	7	k-2	F _{hitung}		159447,8925	Uji Linearitas							
dk galat	24	n-k											
Tabel Anava													
No	Sumber Variabel	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel} α=0,05	F _{tabel} α=0,01	Keterangan					
1	Koefisien (a)	1	88026,61446	88026,61446									
2	Regresi (b/a)	1	63206,48435	63206,48435	0,269	4,160	7,530	Signifikan					
3	Sisa	31	7.281.389	234883,5119									
4	Tuna Cocok	7	7.281.232	1040176,043	159447,893	2,423	3,496	linier					
5	Galat	24	157	6,524									
NB: Jika F _{hitung} < F _{tabel} , maka signifikan													
Jika F _{hitung} > F _{tabel} , maka linear													
Dari uji linearitas variabel X dengan Y di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel X dengan Y linear.													
Karena nilai F _{hitung} = 159447,893 < F _{tabel} = 3,496													

Lampiran 10		Uji Homogenitas Variabel X dengan Variabel Y							
No	X	k	ni	Y	dk	Si ²	log Si ²	dk.Si ²	dk.logSi ²
1	78	1	3	81	2	2,333	0,368	4,667	0,736
2	78			80					
3	78			78					
4	79	2	2	84	1	18	1,255	18,000	1,255
5	79			78					
6	80	3	1	79					
7	81	4	10	81	9	7,066667	0,849	63,600	7,643
8	81			83					
9	81			82					
10	81			80					
11	81			85					
12	81			83					
13	81			79					
14	81			82					
15	81			85					
16	81			88					
17	82	5	6	80	5	2,566667	0,409	12,833	2,047
18	82			81					
19	82			83					
20	82			79					
21	82			81					
22	82			83					
23	83	6	1	82					
24	85	7	5	80	4	5,7	0,756	22,800	3,023
25	85			85					
26	85			83					
27	85			79					
28	85			82					
29	86	8	3	85	2	16,33333	1,213	32,667	2,426
30	86			88					
31	86			80					
32	87	9	2	81	1	2	0,301	2,000	0,301
33	87			83					
Jumlah	2714	45	33	2703	24	54	5,151813044	156,5666667	17,43168395
S ² =	6,524		log (S ²) =	0,814					
B =	19,548								
χ ² hitung =	4,872		χ ² tabel =	47,4					
Ketentuan: Jika χ ² hitung < χ ² tabel maka dapat dikatakan bahwa									
Responden yang dijadikan sampel penelitian tidak berbeda (homogen)									
menyerupai karakteristik dari populasinya									
Jadi dapat disimpulkan bahwa responden yang dijadikan sampel homogen									
Karena χ ² hitung = 4,872 < χ ² tabel = 47.400									

Lampiran 11

TABEL KORELASI PRODUCK MOMENT

NO	X	Y	XY	X²	Y²
1	86	81	6966	7396	6561
2	79	80	6320	6241	6400
3	81	78	6318	6561	6084
4	81	84	6804	6561	7056
5	80	78	6240	6400	6084
6	79	79	6241	6241	6241
7	82	81	6642	6724	6561
8	83	83	6889	6889	6889
9	81	82	6642	6561	6724
10	81	80	6480	6561	6400
11	86	85	7310	7396	7225
12	85	83	7055	7225	6889
13	81	79	6399	6561	6241
14	81	82	6642	6561	6724
15	82	85	6970	6724	7225
16	87	88	7656	7569	7744
17	78	80	6240	6084	6400
18	82	81	6642	6724	6561
19	85	83	7055	7225	6889
20	81	79	6399	6561	6241
21	81	81	6561	6561	6561
22	86	83	7138	7396	6889
23	85	82	6970	7225	6724
24	81	80	6480	6561	6400
25	81	85	6885	6561	7225
26	82	83	6806	6724	6889
27	87	79	6873	7569	6241
28	78	82	6396	6084	6724
29	82	85	6970	6724	7225
30	85	88	7480	7225	7744
31	78	80	6240	6084	6400
32	82	81	6642	6724	6561
33	85	83	7055	7225	6889
Jumlah	2714	2703	222406	223428	221611

Lampiran 12

Nilai Kritis Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Keyakinan				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
n = 5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
n = 6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
n = 7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
n = 8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
n = 9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
n = 10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
n = 11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
n = 12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
n = 13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
n = 14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
n = 15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
n = 16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
n = 17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
n = 18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
n = 19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
n = 20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
n = 25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
n = 30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	$1.031/\sqrt{n}$	$0.886/\sqrt{n}$	$0.805/\sqrt{n}$	$0.768/\sqrt{n}$	$0.736/\sqrt{n}$

Lampiran 13

Nilai Kritis Korelasi Product Moment Pearson

Pada Taraf Signifikansi $\alpha = 0,05$ (Two Wail)

N	R	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13

27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Sumber:<https://teorionline.files.wordpress.com/.../tabel-r-product-moment-big-sample.doc>

Lampiran 14

Tabel Nilai Distribusi t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Sumber: <http://shantycr7.blogspot.com/2013/07/tabel-daftar-nilai-distribusi-t-lengkap.html>

Titik Persentase Distribusi t (dk = 81 –120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi t (dk = 121 –160)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Titik Persentase Distribusi t (dk = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.1314

Lampiran 15

Tabel Nilai Chi Square (Kuadrat)

df	P = 0.05	P = 0.01	P = 0.001	df	P = 0.05	P = 0.01	P = 0.001
1	3.84	6.64	10.83	51	68.67	77.39	87.97
2	5.99	9.21	13.82	52	69.83	78.62	89.27
3	7.82	11.35	16.27	53	70.99	79.84	90.57
4	9.49	13.28	18.47	54	72.15	81.07	91.88
5	11.07	15.09	20.52	55	73.31	82.29	93.17
6	12.59	16.81	22.46	56	74.47	83.52	94.47
7	14.07	18.48	24.32	57	75.62	84.73	95.75
8	15.51	20.09	26.13	58	76.78	85.95	97.03
9	16.92	21.67	27.88	59	77.93	87.17	98.34
10	18.31	23.21	29.59	60	79.08	88.38	99.62
11	19.68	24.73	31.26	61	80.23	89.59	100.88
12	21.03	26.22	32.91	62	81.38	90.80	102.15
13	22.36	27.69	34.53	63	82.53	92.01	103.46
14	23.69	29.14	36.12	64	83.68	93.22	104.72
15	25.00	30.58	37.70	65	84.82	94.42	105.97
16	26.30	32.00	39.25	66	85.97	95.63	107.26
17	27.59	33.41	40.79	67	87.11	96.83	108.54
18	28.87	34.81	42.31	68	88.25	98.03	109.79
19	30.14	36.19	43.82	69	89.39	99.23	111.06
20	31.41	37.57	45.32	70	90.53	100.42	112.31
21	32.67	38.93	46.80	71	91.67	101.62	113.56
22	33.92	40.29	48.27	72	92.81	102.82	114.84
23	35.17	41.64	49.73	73	93.95	104.01	116.08
24	36.42	42.98	51.18	74	95.08	105.20	117.35
25	37.65	44.31	52.62	75	96.22	106.39	118.60
26	38.89	45.64	54.05	76	97.35	107.58	119.85
27	40.11	46.96	55.48	77	98.49	108.77	121.11
28	41.34	48.28	56.89	78	99.62	109.96	122.36
29	42.56	49.59	58.30	79	100.75	111.15	123.60
30	43.77	50.89	59.70	80	101.88	112.33	124.84
31	44.99	52.19	61.10	81	103.01	113.51	126.09
32	46.19	53.49	62.49	82	104.14	114.70	127.33
33	47.40	54.78	63.87	83	105.27	115.88	128.57
34	48.60	56.06	65.25	84	106.40	117.06	129.80
35	49.80	57.34	66.62	85	107.52	118.24	131.04

36	51.00	58.62	67.99	86	108.65	119.41	132.28
37	52.19	59.89	69.35	87	109.77	120.59	133.51
38	53.38	61.16	70.71	88	110.90	121.77	134.74
39	54.57	62.43	72.06	89	112.02	122.94	135.96
40	55.76	63.69	73.41	90	113.15	124.12	137.19
41	56.94	64.95	74.75	91	114.27	125.29	138.45
42	58.12	66.21	76.09	92	115.39	126.46	139.66
43	59.30	67.46	77.42	93	116.51	127.63	140.90
44	60.48	68.71	78.75	94	117.63	128.80	142.12
45	61.66	69.96	80.08	95	118.75	129.97	143.32
46	62.83	71.20	81.40	96	119.87	131.14	144.55
47	64.00	72.44	82.72	97	120.99	132.31	145.78
48	65.17	73.68	84.03	98	122.11	133.47	146.99
49	66.34	74.92	85.35	99	123.23	134.64	148.21
50	67.51	76.15	86.66	100	124.34	135.81	149.48

Sumber: <http://rumushitung.com/2013/02/02/tabel-chi-square-dan-cara-menggunakannya/>